PENGARUH METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI TARIKH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DHARMA WANITA 7 SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2011 179 PAI
No. REG : T-2011/PAI/179
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

HARI SUBAGIYO
NIM. D01207083

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEPTEMBER 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo" oleh Hari Subagiyo ini, telah diajukan oleh tim penguji.

Hari : Selasa

Tanggal : 13 September 2011

Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Nur Hamin, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Sekretaris,

SITI LAILIYAH, M.Si
NIP. 198409282009122007

Penguji I,

Drs. H. SAIFUL JAZIL, M.Ag
NIP. 196912121993031003

Penguji II,

Drs. SUTIYONO, MM
NIP.195108151981031005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

N a m a : HARI SUBAGIYO

N I M : D01207083

Judul : PENGARUH METODE *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATERI TARIKH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DHARMA WANITA 7 SIDOARJO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26, Agustus 2011
Pembimbing,

Drs. H. MUNAWIR, M.Ag
NIP. 196508011992031005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Judul : "Pengaruh Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo"

Penulis: Hari Subagiyo (D01207083)

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membawa siswa pada cara yang tepat pula sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan maksimal, sehingga hasil belajar dapat diaplikasikan dalam keseharian.

Metode yang diteliti oleh penulis disini adalah metode *cooperative script*, metode tersebut adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, eksperimennya dikhususkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga penulis merumuskan permasalahan tersebut sesuai dengan latar belakang masalah yang berpijak pada tema tersebut.

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut : pertama, bagaimana penerapan metode *cooperative script* kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran PAI. Kedua, bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI. Ketiga, adakah pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, hasil belajar dan pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

Dengan populasi sebanyak 60 siswa, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3. sedangkan penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi. Yang selanjutnya untuk mengetahui sajauh mana pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran PAI maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus *Product Moment.*

Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperatieve script* siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma wanita 7 Sidoarjo bisa dikatakan cukup. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket siswa dengan hasil 79,17 % yang berarti baik. Sedangkan berdasarkan data dari dokumen, hasil belajar siswa kelas VIII terletak pada taraf baik hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata belajar mencapai titik angka 78,57. Adapun untuk analisa teknik *product moment* data yang dianalisa ialah data tentang materi tarikh pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil balajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut dapat dikatakan berpengaruh dengan melihat hasil perhitungan dengan nilai 0,641 % berada di antara 0,40-070 pada tabel interpretasi nilai r_{xy} yang menunjukkan bahwa variable X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.

Kata kunci : *cooperative script*, pembelajaran, hasil belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Masalah 6

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Definisi Operasional 7

F. Hipotesa Penelitian 9

G. Sitematika Pembahasan 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Kajian Tentang Metode *Cooperative Script* 12

1. Pengertian Metode *Cooperative Script* 12
2. Konsep Dasar Metode *Cooperative Script* 17
3. Pendekatan Metode *Cooperative Script* 19
4. Manfaat Metode *Cooperative Script* 23
5. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script* 24
6. Kelebihan dan kekurangan Metode *Cooperative Script* 25

B. Kajian Tentang Hasil Belajar 26

1. Pengertian Hasil Belajar 26
2. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar 31
3. Kreteria Hasil Belajar 33
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 36
5. Indikator Hasil Belajar 47
6. Tingkat Hasil belajar 48

C. Kajian Umum Tentang Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 49

1. Pengertian Tarikh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 49
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam 50
3. Ruang Lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ... 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengaruh Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 58

BAB III METODE PENELITIAN 65

A. Jenis Penelitian 65

B. Populasi dan Sampel 67

C. Identivikasi Variabel 68

D. Teknik Pengumpulan Data 69

E. Instrumen Penelitian 71

F. Analisis Data 72

BAB IV HASIL PENELITIAN 77

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 77

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo77
2. Profil SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo 78
3. Letak Geografis 79
4. Visi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo 79
5. Misi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo 80
6. Kondisi obyektif Sekolah 80
7. Struktur organisasi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo 82
8. Keadaan sarana dan prasarana 83
9. Keadaan guru, karyawan dan siswa 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Umum Tentang Penerapan Metode *Cooperative Script*. 86

C. Gambaran Umum Tentang Hasil Belajar Pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 89

D. Penyajian Data 89

1. Data observasi dari penerapan metode *Cooperative Script* . 90
2. Data Wawancara dari penerapan metode *Cooperative Script* 94
3. Data angket dari penerapan *Cooperative Script* 98
4. Data Hasil Belajar Siswa 100

E. Analisa Data 103

1. Analisis data penerapan metode *Cooperative Script* 103
2. Analisis data hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 109
3. Analisis data pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar pada materi Tarikh mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 109

BAB V PENUTUP 120

A. Kesimpulan 120

B. Saran 121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Interpretasi "r" *Product Moment* 76

Tabel 4.1 Daftar Sarana dan Prasarana 83

Tabel 4.2 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru 84

Tabel 4.3 Daftar Karyawan 85

Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa 2011/2012 85

Tabel 4.5 Skor Nilai Observasi 90

Tabel 4.6 Skor Nilai Angket 90

Tabel 4.7 Hasil Observasi Penerapan Metode *Cooperative Script* 91

Tabel 4.8 Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI 94

Tabel 4.9 Rekapitulasi Angket tentang Penerapan Metode *Cooperative Script* 98

Tabel 4.10 Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 100

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 1 103

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 2 104

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 3 104

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 4 104

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 5 105

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 6 105

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 7 105

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 8 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 9 106

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 10 107

Tabel 4.21 Alternatif jawaban Tertinggi 107

Tabel 4.22 Skor Hasil Angket Penerapan Metode *Cooperative Script* 110

Tabel 4.23 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam 113

Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Skokr Masing-Masing Variabel 115

Tabel 4.25 Nilai Interpretasi Nilai "r" 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.....82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai fasilitator penentu metode pembelajaran dalam pembentukan pola pikir dan pemahaman siswa yang berkualitas.

Keberhasilan dunia pendidikan kita nampaknya masih terhambat oleh beberapa kendala. Salah satu diantaranya adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Pembelajaran di kelas masih diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin akan aplikasi.[1]

Jika kita menghubungkan kembali dengan definisi pendidikan, dimana pendidikan merupakan suatu proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam rangka

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Kencana Prenada Media, 2006), cet I, h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendewasaan manusia dan pembentukan pribadi yang mandiri serta kesempurnaan secara jasmani dan rohani,[2] tentunya perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran yang bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan dalam prakteknya, tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan belajar, yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Dengan kata lain berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

Menurut Irwanto belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.[3]

Sedangkan proses belajar mengajar yang dilakukan sebagian guru masih berpusat pada guru saja. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia dianggap sebagai bahan hapalan. Siswa hanya dapat menyatakan konsep di luar kepala tetapi tidak mampu memahami makna yang tersirat untuk diaplikasikan.

---

[2] Ki Supriyoko, *Konfigurasi Pendidikan Nasional*, (Yogjakarta : Pustaka Fahima, 2007), h. 37

[3] Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat ini masih banyak kita temui guru yang hanya memakai metode pembelajaran konvensional, guru hanya bertitik pada metode *mau'idzah* atau ceramah saja. Hal ini dirasa kurang efektif. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Melvin L. Silberman :[4]

> "Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan seratus hingga dua ratus kata per menit. Tetapi berapa banyak kata-kata yang dapat ditangkap siswa dalam per menitnya?. Ini tentunya juga bergantung pada cara mereka mendengarnya. Jika siswa benar-benar ber konsentrasi, mereka akan dapat mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap lima puluh hingga seratus kata per menit, atau setengah dari apa yang dikatakan guru".

Baik tidaknya strategi yang digunakan oleh siswa dalam belajar ditentukan oleh kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa. Karena guru merupakan personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran

Salah satu model pembelajaran yang dinilai akomodatif dapat meningkatkan aktivitas siswa, kemampuan bekerjasama antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Sebagaimana yang dikutip oleh Sanjaya, bahwa Slavin (1995) telah melakukan penelitian tentang model pembelajaran ini. Slavin mengemukakan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial,

---

[4] Mel Silberman, *Active Learning* (Bandung : Nusamedia, 2006), h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri sendiri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu pembelajaran model ini dapat merealisasaikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan meintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan.[5]

Dengan demikian pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memperbaiki sitem pembelajaran yang yang selama ini memiliki kelemahan.

Jenis dari model pembelajaran kooperatif ini sangat banyak dan salah satunya adalah *cooperative script* (CS). Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* ini membuat permasalahan menjadi lebih mudah diselesaikan, memberikan waktu kepada siswa untuk merefleksikan isi materi pelajaran, interaksi yang terjadi dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran dapat mempermudah pengerjaan soal, dan meningkatkan kemampuan penyimpanan jangka panjang dari isi materi pelajaran.

Disamping itu juga metode pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang memiliki ciri-ciri dan aktivitas yang memberdayakan kemampuan berpikir kritis khususnya pada saat peran pembicara dan pendengar berlangsung, siswa menyusun kalimat yang baik untuk ditransfer pada pasangannya..[6]

---

[5] Wina Sanjaya, op.cit., h. 240

[6] Nurdiansah, "*Metode Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 21 Malang*, Skripsi Sarjan Pendidikan (Malang : Perpustakaan Unisma, 2008), h. 8.t.d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan metode *cooperative script* ini sudah dilaksankan di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, yang berdomisili di kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Khususnya pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan penerapan metode ini berharap agar hasil belajar siswa bisa meningkat secara optimal.

Berdasarkan dari deskripsi diatas peneliti akan melakukan sebuah penelitian tentang kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. Dalam hal ini peneliti mengangkat judul : "**Pengaruh Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Adakah pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?
3. Mengetahhui ada atau tidaknya pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat, baik dari segi akademis maupun sosial praktis, sehingga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Segi Akademik Ilmiah
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam usaha pengembangan kepustakaan terutama perpustakaan IAIN Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan - proses belajar mengajar siswa terutama bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Memberikan gambaran yang kongkrit tentang hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Segi Sosial Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi tenaga pendidik untuk memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar siswanya. Diantaranya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai untuk menigkatkan keberhasialan peserta didiknya dalam menempuh pendidikan.

b. Bagi Praktisi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

E. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional akan diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian atau kekurangan jelasan makna yang ditimbulkan. Agar tidak menimbulkan keracuan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

   Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[7] Adapun yang di maksud dalam penelitian ini adalah dampak atau akibat dari metode *cooperative script* dalam pembelajaran.

2. Metode

   Berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.[8] Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah metode pembelajaran *cooperative script.*

3. *Cooperative Script*

   Suatu cara kerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi materi yang dipelajari.[9] Jadi yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo yang pada materi tarikh mata pelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* tersebut.

---

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 859

[8] Ahmad Munjin Nasih, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Isalam,* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009), h. 29

[9] Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985) h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hasil Belajar Siswa

   Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan ditampakkan dalam meningkatkan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan kemampuan.[10] Jadi, hasil belajar siswa adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

5. Materi Tarikh

   Diartikan sebagai salah satu sub bahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas ajaran agama Islam dari sejarah Islam tentang kisah para Nabi, sahabat, *tabi'in*, dan para ulama Sedangkan menurut penulis di sini adalah materi tarikh yang diajarkan di kelas VIII SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

6. Pendidikan Agam Islam

   Usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di

[10] Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2004), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirat..[11] Pendidikan agama Islam di sini adalah pendidikan yang diselenggarakan di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada kelas VIII.

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan permasalahan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kallimat pertanyaan.[12]

Bertolak dari teori diatas, dapat dibuat suatu hipotesa yaitu:

1. Hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (Hi)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.[13] yaitu ”Terdapat pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo”

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.[14] Bahwa ”Tidak ada pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo”.

---

[11] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta ; Kencana Prenada Media, 2006), cet I, h. 5

[12] Tim Penyunsun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*,(Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2008), h. 26

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.67

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (CV. Alfabeta, 2009), h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, penulis akan menerangkan secara ringkas pembagian pembahasan skripsi ini, yaitu :

Bab I akan membahas pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesa penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang tinjauan teori tentangn *cooperative script*, kedua tentang hasil belajar siswa dan yang ketiga kajian teori tentang materi tarikh mata pelajarn Pendidikan Agama Islam.

Bab III menyajikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumppulan data, instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV merupakan laporan penelitian yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Metode *Cooperative Script*

1. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Sebelum kita lebih jauh memahami Metode *cooperative script*, terlebih dahulu kita pahami asal dari tiap-tiap kata yang terangkai. Metode *cooperative script* terdiri dari tiga kata yaitu metode, *cooperative* dan *script* yang masing-masing memiliki asal dan arti tertentu.

Dari segi bahasa Metode berasal dari Bahasa Yunani *metha* dan *hodos*. Kata *metha* berarti balik atau belakang, sedangkan kata *hodos* berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa Arab diartikan sebagai *al-thariqah* yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[15]

Menurut Nata metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematik dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu terkait, terutama ilmu psikologi, manajemen dan sosiologi.[16] Metode mengandung pengertian sebuah cara yang telah di atur dan berfikir baik-baik untuk mencapai tujuan.[17]

---

[15] Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 176

[16] Ibid., h. 176

[17] WJS.Poerdarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka .1993), h. 649

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. *Script* sendiri berasal dari bahsa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.[18]

Pengertian metode *cooperative script* sebagaimana yang di ungkapkan Dansereau dan kawan-kawannya, yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari.[19]

Cooperative script menurut Slavin RE, adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajarinya.[20]

Metode *cooperative script* merupakan salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Metode ini dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan pada tahun 1985. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja

---

[18] Jhony Adreas, *Kamus Lengkap,* (Surabaya : Karya Agung, tt), h. 91

[19] Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985), h.12

[20] Slavin , RE. *Cooperative learning,*(Elementary School Jaournal:. 1987), h. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri.[21]

Pada pembelajaran kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Ada bebrapa pengertian lain mengenai metode Pembelajaran Kooperatif diantaranya adalah :

a. Pembelajarn kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.[22]
b. Pembelajaran Kooperatif ialah pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan pada struktur, tugas, tujuan dan hadiah.[23]
c. Sedangkan menurut Slavin, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan 4 – 6 orang dengan struktur kelompok heterogen.[24]

---

[21] Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif,* (Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 51
[22] Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta : Grasindo, 2004), h.112
[23] Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif,* (Surabaya : Unesa, 2002), h. 3
[24] Isjono, *Cooperative Learning,* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan adanya kerjasama antara siswa dalam suatu kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar.

Beberapa ahli menyatakan bahwa motode pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerjasama dan membantu teman. Selain itu keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.[25]

Maka dari itu pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi siswa dalam saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

---

[25] *Ibid*, h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain metode *cooperative script* merupakan metode belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar.

Metode *cooperative script* dikenal juga dengan nama metode Skrip Koperatif. Dengan metode ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan patnernya. Pada pembelajaran *cooperative script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama.

Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa.

Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasika pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembang-kan saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Konsep Dasar Metode *Cooperative Script*

Metode *cooperative script* ini memiliki konsep dari *The Acelerated learning, Active Learning, Cooperative Learning.*

Cooperative Learning Pembelajaran yang bernaungan dalam teori konstruktif adalah Kooperatif. Pembelajaran ini merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.[26]

Pembelajaran kooperatif ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Siswa bekerja dalam kelompok secara Kooperatif untuk menuntaskan materi belajar.
b. Kelompok di bentuk dari siswa yang tinggi, sedang dan rendah.
c. Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang beraneka ragam.
d. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.[27]

Jadi pembelajaran Kooperatif tersebut memerlukan kerja sama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan dan penghargaan dengan pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

---

[26] Trianto. *Model – model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik.* (Surabaya: Prestasi pustaka, 2007). h. 42

[27] Ibid,.h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Active learning atau belajar aktif adalah sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif dan belajar ini meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik, aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerjasama berkelompok dalam waktu yang singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran, dan belajar aktif membantu untuk mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain.[28]

Belajar aktif tidak akan terjadi tanpa partisipasi peserta didik. Dan berbagai cara untuk menyusun diskusi dan memperoleh respon dari para peserta didik pada setiap saat selama pelajaran. Dalam mempertimbangkan gabungan dari metode-metode ini sebagai contoh, menggunakan diskusi kecil dan kemudian mengundang pembicara dari setiap kelompok (pasangan) berperan pada sebuah panel.

Yang dimaksudkan dengan "Panel" yaitu sekelompok kecil peserta didik untuk mempresentasikan pandangan mereka didepan kelas. Sebuah panel informasi dapat dilakukan dengan meminta pandangan-pandangan dan sejumlah peserta yang ada pada tempat duduk mereka, setelah membentuk panel maka peserta akan memanggil pembicara berikut, yaitu peserta didik mengangkat tangan ketika mereka ingin menyampaikan pandangan mereka dan meminta pembicara sekarang memanggil pembicara dan pendengaran, dan ada satu cara

[28] Mel Silberman, *Active laearning*, (Yogyakarta : Insan. 2005), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling efektif serta efesien untuk meningkatkan belajar aktif yaitu dengan cara membagi peserta berpasangan dan menyusun patner belajar.[29]

3. Pendekatan Metode *Cooperative Script*

Dalam metode pembelajaran *cooperative script*, kelas dikelola dengan sejauh mana mengefektifkan semua indra siswa dengan melalui pendekatan-pendekatan yaitu: *Somatik, Auditori, Visual dan Intelektual* atau yang dikenal dengan SAVI , TPS dan CIRC keempat cara belajar ini berlangsung secara optimal, Karena unsur-unsur itu semuannya terpadu belajar yang paling baik bisa digunakan secara stimulus menggunakan SAVI ini dengan :

a. *Cara belajar Somatik*

Somatic berasal dari bahasa yunani yang berarti tubuh (*soma*) jadi belajar *somatic* berarti belajar dengan menngerakkan tubuh. *Somatic* disini dinamakan dengan *''Learning by moving doing''* (Belajar dengan belajar dan bergerak). Jadi cara belajar *somatic* adalah pola pembelajaran yang menekankan pada aspek gerakan tubuh dalam belajar untuk merangsang pikiran tubuh, ciptakanlah suasana belajar yang membuatorang bangkit dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu-kewaktu.[30] Tidak semua pembelajaran memerlukan aktifitas belajar fisik, tetapi dengan berganti-ganti menjalankan aktivitas belajar aktif dan pasif secara fisik, akan membantu

[29] Ibid,.h. 21 -22.
[30] Dave Meller, *The Accelerated Learning Hand Book* .(Bandung: Kaifa.2002) h. 93 -95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pada setiap peserta didik. Jadi antara tubuh dan otak (pikiran) adalah satu dan harus saling menggiring, karena tersebar diseluruh tubuh dan terbukti tubuh tidak akan bergerak jika pikiran tidak beranjak.

b. Cara belajar *Auditori*

Auditori adalah belajar bicara dan mendengarkan atau dikenal dengan istilah "*Learning by Talking and Learning*" jadi belajar auditori adalah cara belajar yang menekankan pada aspek pendengaran. Pikiran auditori yang kita miliki akan terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi, dan ketika kita membuat suara sendiri dengan berbicara, maka otak kita menjadi aktif. Dalam merancang pelajaran yang menarik bagi seluruh auditori yang kuat dalam situasi siswa, maka diusahakan mencari cara untuk mengajak berbicara apa yang sedang mereka pelajari, menyeluruh mereka menterjemahkan pengalaman mereka dengan suara atau dengan membaca keras-keras secara dramatis.[31]

c. Cara belajar Visual

Cara belajar visual ini dengan melihat yang mana dalam metode ini siswa melihat atau membaca naskah yang diberikan oleh gurunya ini baik berupa catatan atau naskah atau cerita, kemudian setelah mereka

[31] Ibid,. h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat atau membacanya maka mereka akan meringkas hasil dari bacaan yang mereka baca.

d. Cara belajar Intelektual

Kata "Intelektual" menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman. Intekektual adalah menciptakan makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan pengalaman mental, fisik, emosional dan inovatif tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Itulah yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan-pengetahuan menjadi pemahaman menjadi kearifan.[32]

Sedangkan TPS *(Think Pairi Sharing*) juga sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensinya. Penjabaran dari *Think Pairi Sharing* adalah sebagai berikut :

a. *Thinking* (Berpikir) Guru memberikan naskah atau bacaan dan meminta siswa untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri.

b. *Pairing (Berpasangan)* Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka pahami dan guru memberikan waktu sekitar 5 menit.

[32] Ibid,. h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Sharing* (Berbagi) Pada langkah terakhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka pahami. Hal ini efektif dengan cara berkeliling atau memutari ruangan untuk mencari pasangan diajak bekerjasama dalam hal belajar berlangsung.[33]

Selanjutnya CIRC *(cooperative Integrated reading and Composition)* CIRC adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Langkah-langkah dari CIRC Yaitu:

a. Memabaca Lisan

   Membaca lisan, Membaca dengan keras merupakan bagian menjadi standart dari sebagian besar program-program membaca. Bahwa penulis memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan pembaca dan mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam hal membaca.dan satu tujuan dari program CIRC adalah untuk jauh lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca dengan membuat para siswa membaca untuk teman merespon kegiatan membaca mereka.

b. Kemampuan memahami Bacaan Dalam menemukan kemampuan bahwa siswa tersebut diperintahkan untuk merangkum atau meringkas agar siswa tersebut dapat faham atau tidak faham dengan bacaan yang telah mereka kerjakan. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan

[33] Trianto. *Model – model Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.[34]

c. Menulis dan Seni Berbahasa

Selama periode seni berbahasa, guru menggunakan kurikulum seni berbahasa dan menulis yang dikembangkan khusus untuk CIRC yaitu memperkenalkan pada siswa cara menulis dengan bahasa yang baik, dan tujuan utama terhadap program CIRC dalam hal menulis dan seni berbahasa ini adalah untuk merancang mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada bacaan yang telah diberikan oleh guru.[35]

4. Manfaat Metode *Cooperative Script*

Dari hasil penelitian, banyak mengungkapkan manfaat pembelajaran *cooperative script*. Danserau dalam Hadi (2007) menyatakan bahwa pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Pendapat sejenis menyatakan bahwa *cooperative script* memotivasi siswa memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci (Web dalam Hadi, 2007). Sedangkan Spurlin dalam Hadi (2007) menyatakan bahwa, *cooperative script* dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.

---

[34] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning'* (Bandung :Nusa Media . 2008), h. 203
[35] Ibid,. h. 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya secara lebih rinci berdasarkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *cooperative script*, Jacobs, *et. al*. (1996) mengungkapkan manfaat metode pembelajaran *cooperative script* yaitu.

a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
c. Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman.
d. Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman.
e. Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.
f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
g. Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.

5. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Cooperative script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun langkah-langkah metode *cooperative script* adalah :

a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
f. Kesimpulan guru dan Penutup.

6. Kelebihan dan kekurangan Metode *Cooperative Script*

Kelebihan:

a. Melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan.
b. Setiap siswa mendapat peran.
c. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Kekurangan:

a. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
b. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Tentang Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Kata "hasil" berarti suatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses.[36] Adapun pengertian "belajar" adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil/tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Belajar adalah proses yang memungkinkan berbagai potensi yang ada pada siswa dalam berinteraksi secara efektif dengan guru, berinteraksi dengan siswa lain, berinteraksi dengan fakta-fakta yang muncul atau dengan lingkungan belajar sebagai satu kesatuan.[37] Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.[38]

Adapun definisi-definisi belajar menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

a. Hilgard E. R, yaitu *"Learning is the process by which an activity originates or is changed through responding a situation, provided the change can not be attributed to growth or the temporary state of the organism as in fatique or under drugs"*[39] Maksudnya adalah belajar sebagai suatu proses timbul atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (usaha pendidikan) itu sendiri. Pendapat Hilgrad ini dirumuskan lebih operasional oleh James O. Whittaker, yaitu

---

[36] Drs. Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 53

[37] Tabrabi Rusyan dan Arang Kusdiani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 10

[38] Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.27

[39] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 232

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Learning may be defined as the process by with behavior organites or is altered through training or experience" menurut Whittaker belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku (hasil dari pendidikan). Perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit atau karena menelan obatobatan tidak tergolong kepada belajar.[40]

b. Skinner, berpandangan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah tingkah laku, pada saat subyek belajar maka responnya meningkat, kebalikannya (*unlearning*) jika subyeknya tidak belajar maka responnya akan menurun[41] Selain itu dalam bukunya *"Education psyichologi: the teaching learning process"* berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.[42]

c. Hintzman, dalam bukunya *"The psyichologi of learning and memory"* berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri organisme, manusia, atau hewan yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi dapat disebut belajar, jika pengalaman tersebut mempengaruhi organisme.[43]

---

[40] Masrial, *Teras Kuliah Belajar Mengajar*, (Padang: Angkasa Raya, 1993), h. 8
[41] Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 9
[42] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 64
[43] Ibid, h, 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Rubber, menyatakan dalam dua definisi; *pertama* belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan *kedua* belajar adalah suatu perubahan kemampuan yang relative langgeng sebagai latihan yang diperkuat.[44]

Slameto, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai hasil dalam interaksi dengan lingkungannya.[45]

Hasil belajar adalah salah satu permasalahan yang mendasar yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari hasil tersebut dapat diketahui kualitas dan mutu pendidikan sehingga dapat diketahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya. Untuk mengetahui seberapa jauh tercapainya tujuan dari lembaga tersebut, maka seorang guru harus mampu melihat seberapa jauh penangkapan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar dibicarakan, ada baiknya kita mengetahui definisi dari masing-masing kata tersebut.

---

[44] Ibid, h. 62

[45] Slameto, *Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian hasil belajar identik dengan prestasi belajar, sedang pengertian prestasi belajar menurut Sudarwan Danim adalah berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestasie* yang artinya hasil belajar/hasil usaha.[46]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aktivitas belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotorik. Karena hasil belajar adalah merupakan salah satu prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajarnya.

Dengan aktivitas belajar yang siswa lakukan, maka guru, orang tua, siswa maupun masyarakat mengharapkan suatu hasil yang memuaskan, yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan siswa baik secara pribadi maupun bermasyarakat. Hasil dari aktivitas tersebut bisa disebut sebagai prestasi belajar. Dengan prestasi belajar ini pula guru dapat mengetahui tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.

Secara kuantitatif belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyakbanyaknya, jadi belajar materi banyak dikuasai oleh siswa. Secara institusional berarti belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) tidak penguasaan siswa atas

---

[46] Drs. Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi-materi yang telah ia pelajari. Bertolak dari berbagai jenis definisi yang telah diutarakan diatas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai *"tahapan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif"*. [47]

Dari beberapa perbedaan istilah tentang belajar, namun pada hakekatnya ada kesamaan pandangan tentang usaha bagaimana mengaktifkan usaha berfikir, bereaksi, dan berbuat terhadap suatu subyek yang dipelajari sehingga timbul suatu pengalaman baru dalam diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan kognitif, afektif dan psikomotorik.[48]

Jadi hasil belajar merupakan proses belajar, proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai Tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan Tujuan pendidikan baik Tujuan kurikuler maupun instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yaitu ranah *kognitif*, ranah *afektif* dan ranah *psikomotorik*.[49]

---

[47] Op. cit, h. 66-68

[48] Basyirudin Ustman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 22

[49] Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya Persada, 1989), h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ranah *kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk konitif tingkat tinggi.

Ranah *afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi (pedoman atau penghayatan).

Ranah *Psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni: gerak reflek, ketrampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks dan gerakan interpresif. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru pada akhir pengajaran harus diarahka secara lengkap pada semua ranah. Dengan demikian jelas hasil yang diharapkan dalam pembelajaran berdasarkan tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiganya harus dicapai dan tidak boleh hanya menekankan pada satu aspek saja.[50]

2. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar ini dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain psikologi pendidikan oleh Surya (1982), disebut juga sebagai

[50] http://aderuslina, *konsep dasar evaluasi*.wordpress.com di akses Sabtu 30/7/2011/ 10:37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prinsip-prinsip belajar. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting adalah:

a. Perubahan entensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman/praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang di alami/sekurangkurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesatu, keterampilan, dan seterusnya.

b. Perubahan positif-aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat posistif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan (misalnya, bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

c. Perubahan efektif-fungsional

Perubahan yang timbul karena proses bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila di butuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas misalnya ketika siswa menempuh ujian dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan sehari-hari dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.[51]

3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Nana Sudjana bahwa cerita yang bisa digunakan dalam penilaian proses belajar mengajar, secara rinci adalah sebagai berikut:[52]

a. Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum Kurikulum adalah program belajar mengajar yang telah ditentukan sebagai acuan apa yang sebenarnya dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran dilihat sejauh mana acuan tersebut dilaksanakan secara nyata dalam bentuk dan aspek-aspek:
    1) Tujuan-tujuan pengajaran
    2) Bahan pengajaran yang dilaksanakan
    3) Jenis kegiatan yang dilaksanakan
    4) Cara melaksanakan setiap kegiatan
    5) Peralatan yang digunakan

[51] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 105-107
[52] Nana Sudjana, Op.cit, h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Peralatan yang digunakan
7) Penilaian yang digunakan

b. Keterlaksanaannya oleh guru

Dalam hal ini adalah sejauh mana kegiatan dari program yang telah direncanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti. Dengan demikian apa yang seharusnya keterlaksanaan ini dapat dilihat dalam hal:

1) Mengkondisikan kegiatan belajar mengajar.
2) Menyiapkan alat, sumber dan perlengkapan belajar, memberikan bantuan dan bimbingan belajar pada siswa.
3) Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar saat itu dan tindak lanjut untuk kegiatan belajar mengajar berikutnya.

c. Keterlaksanaannya oleh siswa

Dalam hal ini sejauh mana siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti. Keterlaksanaan oleh siswa dapat dilihat dalam hal:

1) Memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan guru.
2) Semua siswa turut serta melakukan kegiatan belajar.
3) Memanfaatkan semua sumber belajar yang disediakan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menguasai Tujuan-tujuan pengajaran yan telah ditetapkan guru.
5) Motivasi belajar siswa

Keberhasilan belajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilihat:

a) Minat dan perhatian siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
b) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
c) Semangat siswa untuk melakukan tugas belajarnya.
d) Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.
e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas.
f) Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penilaian belajar terutama melihat sejauh mana kesulitan siswa dalam belajar, adapun kriterianya:

1) Turut serta dalam melakukan tugas belajarnya.
2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5) Menilai kemampuan dirinya dengan hasil-hasil yang diperoleh.
6) Melatih diri untuk memecahkan soal atau masalah sejenis .
7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas.

e. Interaksi guru dan siswa

Interaksi guru dan siswa berkenaan dengan komunikasi dua arah antara sistem evaluasi guru dan siswa dengan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

f. Ketrampilan atau kemampuan guru dalam mengajar

Ketrampilan atau kemampuan guru mengajar merupakan puncak kemampuan yang telah dimilikinya dalam hal bahasa pengajaran.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, namun yang menjadi permasalahan adalah sampai dimana hasil belajar yang telah dicapai. Tercapainya hasil belajar yang baik adalah hal yang selalu dicitacitakan tersebut terkadang mengalami kegagalan. Hal ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor-faktor intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya / bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan / hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor psikologi

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relais dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali (Muh.Joko.S, 2005) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan. Sehingga ia tidak lagi suka belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat atau aptitude adalah kemampuan untuk belajar.Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar/berlatih. Bakat juga termasuk faktor yang mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa seusai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

e) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan / menunjang belajar. Motif-motif diatas juga dapat ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan / kebiasaan-kebiasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum siap melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon/bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusingpusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk kerja.

b. Faktor –faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

a) Cara orang tua

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, dan lain-lain. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dari belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dan tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana ketenangan kepada anak yang belajar suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota keluarga menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua bila anak sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan/kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya, akibatnya siswa malas untuk belajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar`siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Relasi siswa dengan siswa Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan karyawan dan lain-lain.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan belajar cara siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

f) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.

g) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

h) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Maka siswa tersebut perlu belajar dengan teratur, setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memiliki cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

j) Tugas rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

k) Faktor masyarakat

Masyarakat juga merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, lemah bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.[53] Setelah mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dapat ditarik sebuah analisa, bahwa seorang guru jangan sampai langsung memvonis siswanya, apabila mereka tidak mampu

[53] M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006), hal 69-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas, menurut hasil belajarnya. Yang dikarenakan siswa tersebut berintelegensi rendah, bodoh, tidak pintar dan sebagainya. Tetapi melainkan guru harus mampu melihat siswanya lebih mendalam dari berbagai sisi, karena belum tentu siswanya menurun nilainya, atau tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan karena kebodohan dari siswanya, tetapi bisa jadi siswa menurun nilai belajarnya dan tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya karena gaya belajar siswanya yang kurang tepat, ada masalah dalam lingkungan keluarganya, atau terjadi masalah kejiwaan yang dialami oleh siswanya. Sehingga jika lebih dalam memahami siswanya, maka permasalah yang seperti demikian akan dapat diselesaikan dengan tepat oleh guru.

5. Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam mengatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang digunakan saat ini adalah:[54]

a. Daya serap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu atau kelompok.

[54] Moh Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perilaku yang digariskan dalam Tujuan pengajaran yang telah dicapai siswa baik secara individu maupun klasikal.

Demikian dua tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan dari keduanya adalah daya serap siswa terhadap bahan pelajaran.

6. Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan terhadap proses belajar siswa dan sekaligus untuk mengetahui keberhasilan mengajar seorang guru, kita menggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejalan dengan kurikulum yang telah ditentukan saat ini adalah sebagai berikut:

a. Istimewa / Maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
b. Baik Sekali / Optimal, apabila sebagain besar (85-95%) bahan pelajaran diajarkan dan dikuasai oleh siswa.
c. Baik, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (75-85%) dapat dikuasai oleh siswa.
d. Cukup, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (65-85%) dapat dikuasai oleh siswa.
e. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan di bawah 65% dapat dikuasai oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan siswa sebelum mencapai tujuan pengajaran, dapatlah diketahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.[55]

C. Kajian Tentang Materi Tarikh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan agar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[56]

Secara singkatnya, Zakiya Drajat mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah rangkaian usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami sebagai pegangan hidup.[57]

---

[55] Moh Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan*, h. 8

[56] Depennas, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2003), h. 4

[57] Zakia Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h.86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah upaya Pendidikan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai- nilainya kepada anak, serta menjadikannya *way of life*.[58]

2. Dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

   a. Dasar Pendidikan Agama Islam

   Agar pendidikan dapat melaksankan fungsinya sebagai *agent of culture* dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri, maka perlu acuan pokok yang mendasarinya. Karena pendidikan merupakan bagian yang terpenting dari kehidupan manusia, yang secara kodrati adalah insan padagogik, maka acuan yang menjadi dasar bagi pendidikan adalah nilai yang tertingi dari pandangansuatu hidup masyarakat di mana pendidika itu dilaksankan.[59]

   Para pakar Islam membagi sumber atau dasar nialai yang dijadikan acuan dalam pendidikan Islam ada tiga aspek yaitu Al-Qur'an, Hadits dan *Ijtihad* para ilmuan muslim yng berupaya menformulasikan bentuk system pendidikan Islam yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, yang pemecahannya tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

---

[58] Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.30

[59] Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penjelasan dari ketiga dasar itu adalah sebagai berikut :

1) Al-Qur'an

Kitab suci Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. Yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi semua aspek kehidupan manusia dan bersifat universal.

Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Qur;an sebagai dasar pendidikan Islam disamping sunnah beliau sendiri.[60]

Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT. Yang memiliki perbendaharaan luas dan besar bagi perkembangan kebudayaan umat manusia. Ia merupakan sumber dasar pendidikan yang terlengkap, baik dari pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian) serta material (jasmani) dan alam semesta.

Isinya mencakup seluruh dimensi manusia dan menyentuh seluruh potensi manusia, baik motivasi untuk memmpergunakan pancaidera dalam menafsirkan alam semesta

[60] Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta, Kalam Mulia,1998), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kepentingan formulasi lanjut pendidikan manusia (pendidikan Islam).

2) Hadits

Hadits juga bisa disebut *Al-Sunnah,* secara sederhana hadits merupakan jalan atau cara yang pernahdicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Contoh dari Nabi digolongkan menjadi tiga yaitu *qauliyat* (perkataan), *fi'liyat* (perbuatan), *Taqririyat* (persetujuan).[61]

Dari ketiga unsur tadi telah mencakup dari keseluruhan aspek pendidikan yang dipakai sebagai acuan umat Islam dalam seluruh bidang kehidupan. Sehingga disini dapat dilihat bagaimana posisi dan fungsi hadits Nabi sebagai sumber pendidikan Islam yang utama setelah Al-Qur'an. Hadits merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang berisikan keputusan dan penjelasan Nabi dari pesan-pesan ilmiah yang tidak terdapat dalan Al-Qur'an, maupun yang terdapat dalam Al-Qur'an, tetapi

[61] Op.cit. , h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih memerlukan penjelasan lebih lanjut secara terperinci.[62]

3) Ijtihad

Didalam meletakkan *ijtihad* sebagai sumber dasar pendidikan agama Islam, ada dua pendapat. Pertama, tidak menjadikan sebagai sumber dasar pendidikan Islam. Kelompok ini hanya menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai bahan rujukan. Sementara *ijtihad* hanya upaya untuk memahami makna ayat Al-Qur'an dan hadits sesuai dengan konteksnya. Kedua, meletekkan *ijtihad* sebagai sumber dasar pendidikan Islam. Menurut kelompok ini meskipun *ijtihad* merupakan salah satu metode *istinbath* hokum, akan tetapi pendapat para ulama' dalam hal ini, perlu dijadikan sebagai sumber rujukan bagi membangun paradigma pendidikan Islam.[63]

Pada dasarnya *ijtihad* proses penggalian dan penetapan hukum syari'ah yang dilakukan oleh mujtahid muslim dengan pendekatan nalar dan metode yang lain.

Ijtihad sebagai salah satu sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an dan Hadits, merupakan dasar hukum

[62] Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yyang sangat dibutuhkan terutama setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Setiap waktu, guna mengantarkan mannusia dalam menjawab semua tantangan zaman yang semakin global.

Sasaran ijtihad pendidikan, tidak saja hanya sebatas bidang materi atau isi, kurikulum, metode, evaluasi bahkkan sarana dan prasarana akan tetapi mencakup seluruh system pendidikan dalam arti yang luas.[64]

Ijtihad dibidang pendidikan ternyata semakin perlu sebab ajaran Islam yang terdapat di Al-Qur'an dan Hadts masih bersifat pokok dan prinsip-prinsipnya saja. Bila masih ada yang terperinci, maka rinciannya itu merupakan contoh Islam sampai wafatnya Nabi Muhammad SAW. Islam telah tumbuh dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut oleh perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang pula.[65]

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang esensial bagi kehidupan manusia. Dengan adanya tujuan, semua aktivitas dan gerak manusia dapat menjadi lebih dinamis dan terarah dan bermakna. Demikian halnya dengan Pendidikan

[64] Opcit 101
[65] Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta, Kalam Mulia,1998), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama Islam, secara filosofis pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk *al-insan al-kamil* atau manusia paripurna. Beranjak dari konsep diatas, maka setidaknya pendidikan Islamseyogianya diarahkan pada dua dimensi yaitu : petama dimensi diallektika horizontal terhadap sesamanya. Kedua dimensi ketundukan vertikal kepada Allah.[66]

Dalam prespektif yang dikemukakan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketekunannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[67]

Sementara Hamka berpandangan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mengenal dan mencari keridlaan Allah, membangun budi pekerti untuk berakhlak mulia serta mempersiapkan peserta didik untuk hidup secara layak dan berguna di tengah-tengah komunitas sosial.[68]

Pandangan ini memberikan makana bahwa secara substansial pendidkan Islam tidak hanya bertujuan mencetak ulama, akan tetapi juga

---

[66] Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group, 2008), h. 116

[67] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135

[68] Op. cit, h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan akhlak, dan hubungan kemayarakatan. Oleh karena itu tujuan pendidikan agamaIslam lebih berorientasi pemahaman ilmu kepada peserta didik agar mereka menjadi insane yang berkualitas, baik dari aspek keagamaan maupun sosial.

Dalam arti lain tujuan pendidikan Islam yang dibangunnya bukan hanya bersifat internal bagi peserta didik guna memilliki sejumlah ilmu pengetahuan dan mengenal Khaliknya, akan tetapi juga secara eksternal mampu hidup dan merefleksikan ilmu yang dimiliki bagi kemakmuran alam semesta. Untuk mencapai tujuan ideal ini, mak pendidikan Islam hendaknya diformulasikan secara sistematis dan integral, sehingga daapat merangsang tumbuhnya dinamika Fitrah peserta didik yang optimal.[69]

Sedangkan menurut Muhammad Fadhil Al-Jumaly memberikan batasan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah membina kesadran atas diri manusia itu sendiri,dan atas system sosial yang islami. Sikap dan rasa yang rasa tanggung jawab sosialnya, juga terhadap alam ciptaan-Nyaserta kesadaran untuk mengembangkan dan mengelola ala mini, bagi kepentingan dan kesejahteraan umat manusia. Dan yang terpenting lagi adalah terbinanya ma'rifat kepada Allah Penciptaalam semesta, dengan beribadah kepada-Nya dengan menaati perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.[70]

---

[69] Ibid, h. 117
[70] Samsul Nizar, *Pengntar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, h.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejalan dengan pandangan diatas, Abdul Munir Mulkhan menyebutkan, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah sebagai proses pengaktualan akal peserta didik yang secara teknis dengan kecerdasan terampil dewasa, dan yang berkepribadian muslim yang paripurna. Memiliki kebebasan berkreasi dengan tetapmenjaga nilai kemanusiaan yang ada pada diri manusia untuk di kembangan secara proporsional Islami.[71]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia muslim kamil, yang dapat memerikan kontribusi positif baik secara individu maupun komunitas sosial. Serta bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :

a. Hubungan manusia dengan Allah
b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
c. Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.
d. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama berfokus pada lima aspek yaitu: Al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak, dan Tarikh.

[71] Ibid, h. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengaruh Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Tarikh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan telah kita ketahui bahwa pendidikan itu mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Begitu pula dengan pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama yang telah diterima oleh anak bukanlah sekedar untuk dijadikan pengetahuan tetapi lebih dari itu, ajaran-ajaran tersebut diberikan kepada siswa untuk dijadikan sebagai pedoman hidup agar diaplikasikan dalam kesehariannya. Hal ini sesuai dengan konsep iman itu sendiri bahwa iman adalah meyakini dalam hati mengucapkan dengan lisan dan mengamalkannya dengan perbuatan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.[72]

Dan belajar pula merupakan suatu proses pembelajaran diri menjadi manusia yang berilmu dan lebih maju dengan berbagai pengalaman belajar. Akan tetapi ketika seseorang ingin mempunyai suatu hasil yang maksimal, maka ia haruslah berusaha dengan baik untuk menuju proses pembelajaran yang baik pula. Karena belajar merupakan suatu perubahan yang relatif

[72] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakrta: Rajagrafindo Persada, 2003), h.63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Apa yang menjadikan seseorang berhasil dalam belajarnya. Dan usaha apakah yang harus dilakukan oleh seseorang guna meningkatkan hasil belajarnya.

Agar seseorang dapat meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran PAI maka ia harus memperhatikan proses belajar yang ia lakukan. Maksudnya setelah ia melakukan suatu proses pembelajaran alangkah baiknya diadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan ingatan terhadap materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Setelah mengetahui hasil dari evaluasi yang dilakukan, maka hasil tersebut dapat memotivasinya untuk berusaha lebih keras lagi, dengan usaha kerasnya sehingga hasil belajar akan meningkat dan semakin baik.

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting untuk diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, peran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Karena dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar. Oleh karena itu mutu seorang guru harus lebih ditingkatkan lagi. Agar mereka memiliki pengetahuan tentang strategi mengajar sehingga pada saat mengajar, seorang guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dan terkesan klasik.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.

Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dan murid untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni mengkoordinasi unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian/evaluasi.

Seorang guru haruslah menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Karena dengan diterapkannya strategi atau model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, siswa tidak akan merasa bosan dengan materi yang telah diajarkan sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dapat membuat anak menjadi aktif dan semangat dalam proses belajarnya, karena otak tidak hanya menerima informasi tapi juga memprosesnya. Belajar aktif merupakan variasi gaya mengajar untuk mengatasi kelesuan otak dan kebosanan siswa. Selain itu proses pembelajaran merupakan proses sosialisasi. Dan belajar aktif serta bervariasi adalah satu sisi sosial belajar.

Belajar yang sesungguhnya bukan hanya sekedar menghafal melainkan dengan adanya berdiskusi, membuat pertanyaan, mempraktekkan bahkan mengajarkan pada orang lain, lebih jauh belajar membutuhkan waktu untuk mencerna dan membentuk pemahaman pada peserta didik. Ketika belajar secara pasif peserta didik mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan dan tanpa daya tarik. Pada hasil ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu, ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah dan setiap proses ini membentuk sebuah pemahaman bagi siswa.

Namun keaktifan belajar terjadi, dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:[73]

1. Ketertiban intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.
2. Asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan.

[73] M. Solahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*,, (Jakarta : Grasindo, 2004), h. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perbuatan serta pengalaman langsung terhadap belikannya (*feed-back*) dalam pembentukan ketrampilan.
4. Penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan nilai.

Belajar berdasarkan pengalaman didasarkan pada tiga asumsi: bahwa belajar paling baik jika, siswa secara pribadi terlibat dalam pengalaman belajar itu, bahwa pengetahuan harus ditemukan sendiri oleh siswa apabila pengetahuan itu hendak dijadikan pengetahuan yang bermakna atau membuat perbedaan dalam tingkah laku, dan komitmen terhadap belajar paling tinggi apabila siswa bebas menetapkan tujuan pembelajaran oleh dirinya sendiri dan secara aktif mempelajari tujuan itu dalam suatu kerangka tertentu.[74]

Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan adalah metode *cooperative script*. Metode ini tidak hanya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, akan tetapi metode ini bisa menjadikan siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya.

Dengan metode *cooperative script* diharapkan siswa secara mandiri, bertindak atau melakukan kegiatan dalam proses belajar. Karena materi pelajaran akan lebih mudah dikuasai dan lebih lama diingat jika siswa mendapatkan pengalaman langsung.

[74] Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperartif*, (Surabaya : Unesa, 2002), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thorn Dike mengemukakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan manakala seseorang tidak tahu bagaimana harus memberikan respon atau sesuatu. Dalam latihan ini seseorang mungkin akan menemukan respon yang tepat berkaitan dengan persoalan yang dihadapinya dalam belajar.[75]

Metode *cooperative script* sangat menyenangkan karena siswa diajak untuk memahami materi dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari pasangannya, sehingga guru yang menerapkan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswanya terutama pada materi tarikh mata pelajaran PAI.

Karena hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran dari keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil tersebut nampak dalam perubahan intelektual terutama mengenai pemahaman teori, konsep yang ada pada materi yang disajikan dalam hal ini adalah Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar lain adalah nampak pada sikap dan tingkah laku yang dinyatakan oleh siswa setelah menempuh pengalaman belajarnya dan hasil tersebut diketahui oleh guru. Nampaknya belajar yang ditekankan di sini adalah perubahan tingkah laku dari siswa setelah menerima mata pelajaran PAI dan keberhasilan lain dalam belajar bukan pada apa yang dipelajari tetapi pada apa yang ia peroleh setelah memperoleh sesuatu. Hasil belajar tersebut mencerminkan perubahan tingkah laku siswa.

---

[75] Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Jaya, 1996), h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa metode *cooperative script* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu : Pengaruh Metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Dimana data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.[64]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil dari penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik. Meskipun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, namun peneliti tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel[65] menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h.7

[65] Suprapto, *Metodelogi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1994), h.72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.[66] Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

1). Jumlah Siswa

2). Jumlah tentang guru atau karyawan

3). Hasil angket

4). Hasil nilai diskusi

5). Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud akan tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.[67] Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.[68] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

---

[66] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), h. 31

[67] Ibid, h. 30

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* ,(Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Field Reseach* : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data diatas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1) Manusia yang meliputi : Kepala sekolah, guru, Murid dan Staf Sekolah
2) Non Manusia yang meliputi : Dokumen sekolah, Lokasi sekolah, keadaan personal, struktur organisasi, Jumlah Siswa, Sarana dan Prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sumanto populasi adalah seluruh subyek didalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.[69] sedangkan menurut Ibnu Hajar Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yamg sama.[70]

Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi onjek penelitian.[71] maka dari itu yang menjadi

[69] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1990), h. 39
[70] Ibnu Hajar, op.cit., h. 141
[71] Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi adalah Siswa SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo kelas VIII dengan jumlah 60 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:Kelas VIII-1 sejumlah 20 siswa, kelas VIII-2 sejumlah 20 siswa, kelas VIII-3 sejumlah 20 siswa.

b. Sampel

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sample. Sample adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[72] Berdasarkan ketentuan diatas maka penulis mengambil Sampel seluruh siswa kelas VIII SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo karena jumlahnya kurang dari 100 yaitu 60 siswa, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, sedangkan gejala merupakan objek penelitian, berarti variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.[73]Adapun variabel yang menjadi titik perhatian dalam skripsi ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent) : Metode *cooperative script*
2. Variabel Terikat (Dependent) :Hasil Belajar Siswa

---

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, h. 134

[73] Ibid, h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi.

   Menurut Mardalis dalam buku "Metode Penelitian " memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat sistematika fenomena yang akan di selidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi dilapangan.[74]

   Metode observasi ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

2. Metode Interview (Wawancara)

   Interview yang sering juga "disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer)".[75] Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh metode *cooperative script* dan hasil belajar siswa yang belum diperoleh dari angket, dengan menginterview kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setempat.

---

[74] Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara,1995), h. 63
[75] Suharsimi Arikunto, op.cit., h. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata " Dokumen " yang artinya barang-barang tertulis.[76] Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo antara lain:

a. Sejarah berdirinya Sekolah
b. Visi dan Misi Sekolah
c. Data tentang guru dan pegawai
d. Data siswa
e. Nilai hasil belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *cooperative script.*
f. Dan lain-lain.

4. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia teliti.[77] Dalam hal ini penulis menggunakan kuisioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode *cooperative script* di

[76] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1989, Jilid 1), h. 66
[77] Suharsimi Arikunto,op.cit., h. 200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dan hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

E. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen data yakni : Lembar Observasi, pedoman wawancara dan Angket.

1. Lembar Observasi

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pengamtan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dibedakan atas 4 skala penilaian yaitu : nilai 1 (kurang baik), nilai 2 (Cukup baik), nilai 3 (baik) dan nilai 4 (sangat baik).

Apabila disajikan dalam bentuk interval maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode *cooperative script* dalam pembelajaran materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut : [1, 00 – 1, 99 = Kurang baik], [2, 00 – 2, 99= Cukup baik], [3, 00 – 3, 99 = baik], [4,00 = sangat baik]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket

Dalam penilitian ini penulis menggunakan instrument angket untuk mengetahui penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan dan dilakukan oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran. Angket disusun penulis berdasarkan pada hasil pembelajaran variable penelitian pada variable bebas dan variable terikat terdiri dari 10 item pertanyaan, yang berisi pertanyaan tentang metode *cooperative script* dan prestasi belajar siswa yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban yaitu : (a. dengan skor 3, b. dengan skor 2 dan c. dengan skor 1).

3. Pedoman Wawancara

Instrument ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. Dimana yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah dan guru pengajar Pendidikan Agama Islam.

F. Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu : penerapan metode *cooperative scrip*t pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo penulis menggunakan teknis analisis data statistik dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan dengan mencari ratarata dari hasil prosentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Setelah mendapatkan hasil bentuk prosentase kemudian hasilnya dapat dikelompokkan atau ditafsirkan dengan kalimat yang berisikan kualitatif sebagai berikut :

1. 76 % Sampai dengan 100 % = Kategori Baik
2. 56 % Sampai dengan 75 % = Kategori Cukup Baik
3. 41 % Sampai dengan 55 % = Kategori Kurang Baik
4. 0 % Sampai dengan 40 % = Kategori Tidak Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaranPendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Setelah itu jumlah nilai data dibagi jumlah responden, kemudian dikonsultasikan dengan nilai dalam hasil belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *cooperative script* sebagai berikut :

a. 1 = Amat buruk
b. 2 = Buruk
c. 3 = Amat kurang
d. 4 = Kurang
e. 5 = Tidak Cukup
f. 6 = Cukup
g. 7 = Lebih dari cukup
h. 8 = Baik
i. 9 = Amat Baik.
j. 10 = Istimewa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari nilai diskusi siswa kelas VIII pada salah satu kegiatan belajar mengajar materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dan untuk masalah yang diteliti pada rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang Pengaruh metode membelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. maka untuk menganalisis data dan menguji hipotesis statistik penulis menggunakan teknik koefisien korelasi *prodact moment.*

$$r\ xy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

keterangan :

rxy : Angka Indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$: Jumlah skor X dan Y

$\sum x2$:Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y2$:Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa maka hasil dari perhitungan prodect moment diatas, dikonsultasikan dengan “ r ” table (db) atau (df) dengan rumusan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df = N – n r

keterangan :

df : *degree of freedam*

N : *Number of cases*

n r : Banyaknya Variable yang dikonsultasikan

Jika r x y lebih besar dari ” r ” table maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak, setelah itu nilai rxy dikonsultasikan dan di interpretasikan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap prestasi belajar siswa, sesuai pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

Tabel 1.1
Interpretasi “r” *Product Moment*

Besarnya ” r ” Product moment	Interpretasi
0, 0 – 0, 20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada
0, 20 – 0, 40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0, 40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0, 70 – 0, 90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 90 – 1, 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Peneliti

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Pada bab ini ditegaskan bahwa penelitian ini penulis lakukan di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo yang berlokasi di Jalan Kalitengah RT 01 RW 01 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berdiri pada tahun 1985 yang beralamat di desa Kalitengah RT. 01 RW. 01 Tanggulangin Sidoarjo, tepatnya di sebelah kiri dari utara Jalan Raya Sidoarjo Porong, di belakang Apotik dan Polsek Tanggulangin. Ketika berdiri SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin belum memiliki gedung sendiri dan bergabung dengan SDN Kludan , sehingga sekolah masuk siang semua karena pagi gedungnya ditempati anak SD.

Pada tahun 1999 Kepala Sekolah dan semua struktur organisasi yang ada di SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin direformasi, yang asalnya sebagai kepala sekolah Drs. Sunarno digantikan oleh Drs. Tamaji sampai sekarang. Dalam perjalanan kepemimpinan Drs. H.Tamaji banyak perubahan yang signifikan baik di bidang pembelajaran maupun manejemen yang semuanya bermuara pada masalah kualitas, yang paling menonjol perkembangannya adalah bisa membeli tanah sendiri tanpa campur tangan Yayasan Dharma Wanita yang dikelola oleh para ibu-ibu atau para istri para pejabat kecamatan maupun kabupaten. Sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin tidak hanya masuk siang tetapi sebagian masuk pagi karena sudah memiliki gedung sendiri.

Di SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin banyak sekali kegiatan yang bernuansa islami diantaranya *istighotsah* bersama yaitu siswa dan guru setiap hari sabtu, sedangkan guru saja setiap malam jumat legi. Setiap satu minggu sekali secara bergiliran masing-masing kelas diwajibkan mengikuti kegiatan BTQ (Baca Tulis Al Quran), dan pada setiap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) selalu diadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti lomba adzan, khitobah, dan lain sebagainya.

Dengan kepemimpinan Drs. H.Tamaji SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin kabupaten Sidoarjo terus melakukan pengembangan dan inovasi, salah satunya adalah para pendidik diwajibkan memiliki Laptop sebagai media pembelajaran karena setiap ruangan kelas dilengkapi dengan proyektor LCD. Dan mengajar dianjurkan tidak hanya bersumber dari buku saja tetapi juga dari internet dan media lainnya.

2. Profil Sekolah

   a. Nama sekolah : SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin
   b. Nomor induk sekolah : 200800
   c. Nomor statistik : 204050207080
   d. Propinsi : Jawa Timur
   e. Kabupaten : Sidoarjo
   f. Kecamatan : Tanggulangin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Desa / kelurahan : Kalitengah

h. Kode pos : 61272

i. Daerah : Pedesaan

j. Status sekolah : Swasta

k. Akreditasi : B

l. Surat kelembagaan : No:E03072004 tgl. 7-1-1985

m. Penerbit SK : Dirjen Dikdasmen

n. Tahun berdiri : 1985

o. Kegiatan belajar mengajar: Pagi dan siang

p. Bangunan sekolah : Milik Sendiri

3. Letak Geografis

a. Sebelah Utara : Perkampungan warga Kalitengah

b. Sebelah Timur : Perkampungan warga Kalitengah

c. Sebelah Selatan : Polsek Tanggulangin dan UPTD cabang Dinas

d. Sebelah Barat : Sekolah Luar Biasa (SLB) Tanggulangin dan apotik

4. Visi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Visi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah sebagaiberikut :

Penyelenggaraan pendidikan yang profesional dalam meningkatkan :

a. Prestasi akademik

b. Prestasi kedisiplinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Misi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Misi dari SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Profesional SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dalam meningkatkan prestasi akademik akan ditujukan untuk :

a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan akademik secara efektif sehingga setiap siswa berkesempatan sesuai kemampuan diri.
b. Melaksanakan bimbingan dan praktek secara berkesinambungan, sehingga setiap setiap siswa berkesinambungan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.
c. Memberikan motivasi secara berkala dan melatih siswa secara efektif sehingga kreatifitas dan keahlian khusus siswa dapat berkembang secara optimal.
d. Mempersiapkan dan menggunakan sarana yang memadai sehingga dapat menunjang dan penguasaan iptek dan imtaq secara nyata dan benar.

6. Kondisi obyektif Sekolah

a. Intern

1) SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin berada dalam lingkungan yang cukup sejuk karena dihiasi beberapa tanaman di halaman sekolah dan sinar matahari yang cukup hampir semua mendapat sinar matahari pagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Komunikasi antar guru, karyawan dan kepala sekolah cukup lancar karena lokasi ruang guru TU dan ruang kepala sekolah berhadapan dengan wakil kepala sekolah.
3) Secara berkala (sebulan sekali) kepala sekolah dan staf pembantunya mengadakan pertemuan dalam rangka koordinasi dan evaluasi progam. Bila dipandang penting pertemuan dapat diadakan sewaktu-waktu.
4) Pertimbangan pengangkatan personalia (staf dan bendahara) unuk mengemban amanat adalah berdasarkan kemauan, tanggung jawab dan kejujuran, disiplin, tertib serta dapat bekerja sama.
5) Koperasi para guru dan karyawan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya yang ditata, dan diatur dan dikembangkan bersama.
6) Kopsis adalah koperasi siswa yang pengurus dan anggotanya terdiri dari siswa dengan didampingi oleh Pembina (guru) yang kegiatannya meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan pertokoan.

b. Ekstern

1) SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin berada di sebelah kiri jalan raya Sidoarjo Porong tepatnya di desa Kalitengah RT. 01 RW. 01 Tanggulangin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) SMP Dharma Wanita 7 Tanggulangin berada di sebelah Sekolah Luar Biasa (SLB) dan di belakang Polsek Tanggulangin.
3) Hubungan dengan masyarakat sekitar baik, pada bulan Ramadhan dia adakan zakat fitrah oleh OSIS, pada Idul Kurban diadakan pembagian daging kurban.

7. Struktur organisasi SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

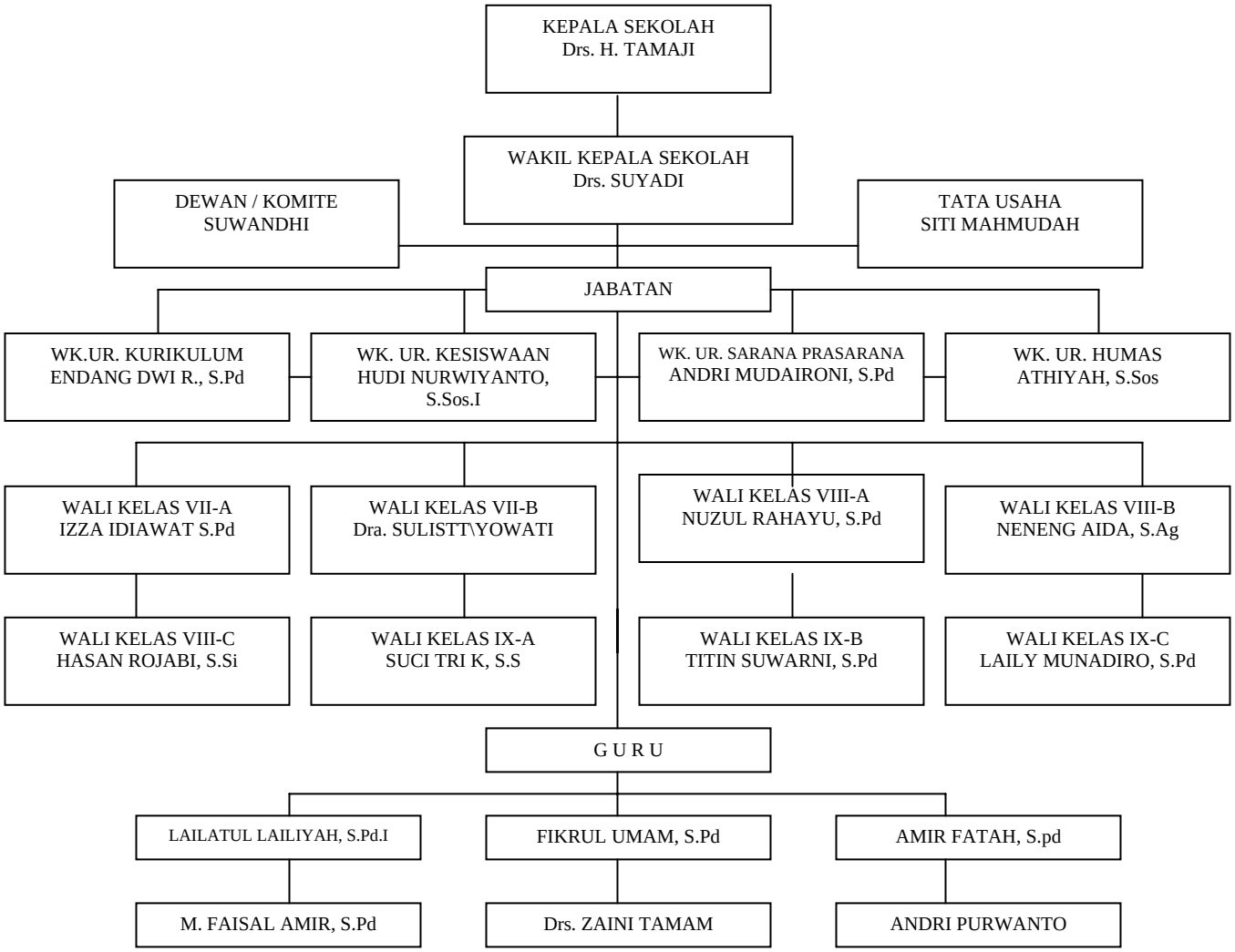

Gambar 4.1
Stuktur SMP Dharma wanita 7 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Keadaan sarana dan prasarana

Tepatnya di Jl. Kalitengah berdiri gedung SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo sebagai tempat proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti : kantin, lapangan upacara, laboratorium, perpustakaan, kelas luas yang sangat ideal bagi proses berlangsungnya belajar mengajar, dan lain sebagainya. Untuk dapat mengetahui kondisi sarana dan prasarana lebih lanjut, maka dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel.4.1
Daftar Sarana Dan Prasarana

NO.	RUANG	JUMLAH
1.	Ruang kelas teori	4 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah / TU	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang Komputer	1 Ruang
5.	Ruang Laboratorium	1 Ruang
6.	Musholla	Ada
7.	Kantin	Ada
8.	Kamar mandi / WC Guru	Ada
9.	Kamar mandi / WC Siswa	Ada
10.	Lapangan Upacara	Ada
11.	Ruang Perpustakaan	Satu ruang dengan ruang multimedia

Sumber data: Dokumen SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

9. Keadaan guru, karyawan dan siswa

a. Jumlah guru yang ada di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada tahun ajaran 2011/2012 sebanyak orang. Dengan perincian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.2
Daftar Nama Kepala Sekolah dan Guru

NO	NAMA	TEMPAT TGL LHR	STATUS PNS	SERTIFI KASI TAHUN	IJAZAH TERAKHIR	ALAMAT
1.	Drs. Tamaji	Sidoarjo, 16/08/63	PNS	2008	S-1 Matematika	Kedensari RT.08 RW.03 Tanggulangin
2.	Drs. Suyadi	Magetan, 18/12/60	PNS	2007	S-1 Bahasa dan Sastra	Kedungpeluk Rt.02 Rw.04 Candi
3.	Zaini Tamam, S.Pd	Madiun, 11/06/1964	PNS	2007	S-1 Matematika	Candi
4.	Fikrul Umam, S.Pd	Sidoarjo, 27/07/74	PNS	Belum	S-1 Matematika	Kalitengah Tanggulangin
5.	Endang Dwi R, S.Pd	Surabaya, '05/10/62	NON PNS	2008	S-1 Ilmu pendidikan	Grabagan Rt.09 Rw.05 Tulangan
6.	Athiyah Inayatulloh, S.Sos	Sidoarjo, 20/06/1981	NON PNS	Belum	S-1 Ilmu sosial	Jl. Brantas RT.06 RW.02 Porong
7.	Suci Tri K. S.S	Sidoarjo, 28/03/82	NON PNS	Belum	S-1 Bahasa dan Sastra	Ngemplak-kepatihan RT.02 RW.01 Tulangan
8.	Hudi Nurwiyanto, S.Sos.I	Sidoarjo, 29/05/80	NON PNS	Belum	S-1 KPI / Dakwah	Kepunten RT. 03 RW. 01 Tulangan
9.	Titin Suwarni	Sidoarjo, '05/06/63	NON PNS	Belum	S-1 Kesenian	Kenongo Rt. 16 Rw. 06
10.	Dra. Sulistyowati	Sidoarjo, '02/05/65	NON PNS	2007	S-1 Matematika	Ganggang Panjang RT.02 RW.1 Tanggulangin
11.	Neneng Aida, S.Ag	Pasuruan, 22/07/74	NON PNS	2011	S-1 PAI	Kejapanan Gempol
12	Izza Idiawati, S.Pd	Sidoarjo, '08/12/62	NON PNS	Belum	S-1 Bahasa Indonesia	Kalitengah Utara RT.01 RW.01Tanggulangin
13	Mufarokha, S.Pd	Sidoarjo, 03/04/66	PNS	2010	S-1 Ilmu pendidikan	Ketapang RT.15 RW.04 Tanggulangin
14	Amir Fatah, S. Pd	Pamekasan, 10/11/56	PNS	2010	S-1 Olahraga	Kalitengah RT.01 RW.01 Tanggulangin
15	Laily Munadiro	Sidoarjo, 17/05/83	NON PNS	Belum	S-1 Bahasa Inggris	Ganggang panjang RT.04 RW. 01 Tanggulangin
16	A. Hasan Rojabi, S.Si	Bojonegoro, '07/05/83	NON PNS	Belum	S-1 Biologi	Perum Bumi Candi Asri Blok C4 No.1 Kec. Candi
17	Andri Mudaironi, S.Pd	Sidoarjo, 13/03/64	NON PNS	2007	S-1 Pkn	Magersari 113 RT. 17 RW. 06 Sidoarjo
18.	M. Faisal Amir	Sidoarjo, 17/09/1989	NON PNS	Belum	S-1 Biologi	Kalitengah RT.01 RW.01 Tanggulangin
19.	Nuzul Rahayu Nita, S. Pd	Sidoarjo, 01/03/88	NON PNS	Belum	S-1 Matematika	Boro No.01 Tanggulangin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sedangkan jumlah karyawan / pegawai di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah sebagai mana terlihat dalam table berikut ini :

Tabel. 4.3
Daftar Karyawan

NO	NAMA	TEMPAT TGL LHR	STATUS PNS	SERTIFI KASI TAHUN	IJAZAH TERAKHIR	ALAMAT
1.	Lailatul Lailiyah, S. Pd I	Sidoarjo, 09/03/86	NON PNS	Belum	S-1 Pendidikan Agama	Gempol Sari RT.13 RW.03 Tanggulangin
2.	Abdullah	Sidoarjo, 10/11/57	NON PNS	Belum	SD	Kalitengah RT.01 RW.01 Tanggulangin
3.	Siti Mahmudah	Madiun, '12/02/66	NON PNS	Belum	SMA	Candi Rt. 17 Rw. 05

c. Untuk Data Siswa tahun ini SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo memiliki 215 siswa dan untuk dapat mengetahui lebih lanjut, maka dapat dilihat pada tabel.6 sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Daftar Siswa Tahun 2011 / 2012

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	IX-1	20	9	29
2.	IX-2	22	8	30
3.	IX-3	20	9	29
4.	VIII-1	14	14	28
5.	VIII-2	15	10	25
6.	VIII-3	21	5	26
7.	VII-1	7	15	22
8.	VII-2	13	13	26
JUMLAH		132	83	215

Sumber data: Dokumen SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Gambaran Umum Tentang Penerapan Metode *Cooperative Script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Salah satu tujuan mengajar adalah untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa secara optimal, sehingga yang menjadi pusat perhatian disini adalah para peserta didik.

Pada tanggal 12 Agustus 2011 peneliti mengobservasi proses pembelajaran materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII dengan menggunakan metode *cooperative script.*

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca salah satu surat dari *Juz Amma*, kemudian guru menanyakan tentang pelajaran yang lalu, hal ini perlu dilakukan oleh guru PAI agar siswa-siswinya lebih siap dan berkonsentrasi terhadap pelajaran yang baru. Sebagai apersepsi, Bapak Hudi Nurwiyanto, S.Sos.I selalu memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, dan guru bertanya kepada siswa tentang macam-macam rukun iman. Guru menjelaskan kepada siswa tentang prosedur metode *cooperative script.*.

Pada kegiatan inti, guru PAI memulai pelajaran dengan mengarahkan siswa menjadi berpasangan dan berhadapan dengan teman sebangkunya. Guru menyiapkan kertas berisikan materi pelajaran. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, selanjutnya guru membagikan kertas itu kepada setiap siswa, kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. Setelah itu, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengintisarikan masalah yang ada pada wacana. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru menentukan siapa yang akan pertama memyampaikan intisari wacana yang telah dibaca kepada pasangannya. Siswa lain memperhatikan dan mengomentari dari apa yang disampaikan. Begitu sebaliknya bargantian, dan seterusnya. Pada kegiatan penutup, siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya evaluasi dan pelajaran diakhiri dengan salam.

Metode ini diterapkan sebagai salah satu cara untuk membuat siswa tetap senang dan tidak membosankan dalam mengikuti pelajaran, karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih aktif berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Metode *cooperative script* ini juga merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan berargumen. Selain kegembiraan dan kebebasan, dengan metode *cooperative script* anak akan mencapai peningkatan pada hasil belajarnya, memperoleh pengalaman berharga seperti komunikasi dan sosialisasi.

Pelaksanaan metode ini sudah berjalan selama beberapa bulan, metode ini diterapkan sebagaimana mestinya, karena kreativitas dari guru mata pelajaran PAI. Pelaksanaan metode ini pada saat pertama kali diterapkan memang membuat beberapa siswa merasa bingung, akan tetapi hal ini tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung lama, karena prosedur pelaksanaan metode ini sangat mudah dimengerti dan mudah dilaksanakan.

Metode *cooperative script* ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharus paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

Keadaan sekolah (SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo) memang sesuai untuk menerapkan metode ini disamping karena tersedianya fasilitas (sarana) untuk menerapkan, juga karena kondisi siswa yang sudah mulai bosan dengan metode ceramah yang selama ini diterapkan.

Penerapan metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis serta meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam hal penerapan teori.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis ketika proses penerapan metode ini, respon para siswa positif, mereka terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Gambaran Umum Tentang Hasil Belajar Materi Tarikh Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI serta dokumentasi sekolah, maka dapat diketahui bahwa hasil evaluasi belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran PAI sudah memenuhi target, ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar pasca melakukan metode *cooperative script*.

Dari kenyataan yang ada, seorang guru harus bisa membawa siswa pada suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya penerapan metode *cooperative script* ini terdapat perubahan pada hasil belajar siswa.

D. Penyajian Data

Selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada mata materi tarikh pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII terhadap hasil belajar siswa di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa wawancara. Observasi dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, dengan menggunakan penilaian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Skor Observasi

Nilai	Keterangan
1, 00 – 1, 99	Kurang Baik
2, 00 – 2, 99	Cukup Baik
3, 00 – 3, 99	Baik
4,00	Sangat Baik

Adapun untuk data angket penulis berikan kepada siswa kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo yang berjumlah 10 soal, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan tiga jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.6
Skor Angket

Jawaban	Skor
A	3
B	2
C	1

1. Data observasi dari penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

   Berikut ini penulis akan menyajikan data tentang penerapan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, yang mana data tersebut diperoleh dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.7
Hasil observasi penerapan metode *cooperative script* pada kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian				Rata-rata	Ket
		Ya	Tidak	1	2	3	4		
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√					√	4,00	Sangat baik
II	Pelaksanaan								
	Pendahuluan	√						3,50	Baik
	Tahap I:Memotivasi dan menyampaikan tujuan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Memotivasi Siswa	 √ √				√	 √		
	Kegiatan inti							4.00	Sangat baik
	Tahap II : Menyajikan informasi 1. Guru menyampaikan materi 2. Guru menjelaskan langkah-langkah metode *cooperatif script*	 √ √					 √ √		
	Tahap III : Guru Mengorganisasikan Siswa Ke Dalam Kelompok 1. Guru Membagi Siswa Untuk Berpasangan 2. Guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan 3. Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang pertama menjadi pendengar Tahap IV : Membimbing kelompok bekerja dan	 √ √ √					 √ √ √		Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	belajar Guru membimbing dan mengarahkan untuk membuat intisari dari dari wacana/materi yang sudah dibagi dan menyelesaikan tugasnya. Tahap V : Evaluasi 1. Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. 2. Guru memberikan kesimpulan atau memberi jawaban yang benar.	√ √ √					√ √ √		
	Penutup							3,50	Baik
	Tahap VI : Memberi penghargaan 1. Guru memberikan pennghargaan kepada siswa 2. Guru memberikan pekerjaan rumah	√ √				√	√		
III	Pengelolaan waktu	√					√	4,00	Sangat Baik
IV	Pengamatan suasana kelas							3,50	Baik
	1. Berpusat pada siswa	√				√			
	2. Siswa antusias	√					√		
	Rata-rata							3,75	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *cooperative script* dikategorikan baik, hal itu terlihat pada aspek persiapan dengan nilai rata-rata 4,00 yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari penataan lingkungan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai instrument yang mendukung dalam pembelajaran dengan metode *cooperative script* adalah sangat baik.

Nilai rata-rata untuk aspek pendahuluan adalah 3,00 yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dikategorikan baik. Langkah selanjutnya setelah memotivasi siswa adalah pemahaman konsep dan pelaksanaan metode pembelajaran *cooperative script.* Langkah ini dilakukan guru pada kegiatan inti yang nilai rata-ratanya adalah 4,00. Sehingga dapat diartikan bahwa guru melaksanakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan baik.

Kegiatan guru pada aspek penutup dan suasana kelas nilai rata-ratanya adalah 3,50. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan fase ke-6 dari pembelajaran kooperatif yaitu memberi penghargaan dengan memberikan tepuk tangan yang meriah kepada setiap kelompok dan memberi nilai tambahan kepada kelompok yang memiliki keterangan yang terbaik dan hal itu terlihat pada aspek suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran tergolong baik.

Dari keseluruhan aspek yang diperoleh nilai rata-rata 3,75. Sesuai dengan nilai observasi 3,00 – 3,99 dikategorikan baik. Maka penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada pertemuan pertama dikatakan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data dari wawancara guru materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel. 4.8
Hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang Penerapan metode *cooperative script* kelas VIII di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban Nara Sumber
1.	Menurut Anda bagaimanakah penerapan metode *cooperative script* pada matri tarikh mata Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo?	*Alhamdulillah*, selama ini penerapan metode *cooperative script* yang sudah dilaksanakan di sini sangat baik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai pengembangan penerapan metode metode yang berlaku selama ini bahkan dapat mendorong terhadap inovasi-inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2.	Menurut Anda apakah metode *cooperative script* dapat Berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Ya, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam, karena siswa terlatih untuk memaduhkan antara konsep-konsep yang ada melalui kerjasama antara siswa (kelompok).
3.	Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran	Respon siswa selama proses pembelajaran sangat antusias dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan menggunakan metode *cooperative script*?	senang. Karena mereka dapat mengutarakan pendapat mereka kepada rekan mereka tanpa ada rasa takut untuk salah.
4.	Bagaimana nilai yang diperoleh siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik. dengan ketuntasan antara nilai 7-8, melebihi SKBM (Standart Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu nilai 7.
5.	Usaha-usaha apa yang anda tempuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	Melalui beberapa usaha antara lain : mewajibkan siswa untuk memiliki buku panduan atau buku paket sesuai dengan mata pelajaran, memberikan tugas melalui BTS (Buku Tugas Siswa) yang disediakan atau ditentukan oleh guru dan melaksanakan tugas dengan tema-tema tertentu sekaligus membuat laporan tertulis.
6.	Bagaimanakah caranya bapak menilai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Dari segi kognitif dapat dinilai dari ketepatan mereka menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diberikan kepada mereka, dan dari segi afektif dapat dilihat dari cara mereka merespon suatu proses pembelajaran dan keikut sertaan mereka dalam proses pembelajaran sedangkan dari segi psikomotorik dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dinilai dengan mengadakan praktek-praktek dan prilaku keseharian siswa
7.	Bagaimana cara Anda untuk mengatasi atau menghadapi siswa yang rendah semangat belajarnya ?	Melalui cara pemberian motivasi secara terus menerus dengan melalui pendekatan individual dan penugasan kepada siswa. Siswayanng di anggap dekat dekat dengannya diharapkan dapat mengajak aktivitas yang mendorong semangat belajar.
8.	Bagaimanakah cara bapak untuk mendorong siswa agar inovatif dan kreatif dalam belajar Pendidikan Agama Islam ?	Dapat dilakukan melalui paparan tentang pengertian dalam satu tema atau materi secara tuntas dengan dilengkapi hikmah bagi yang menaati dan melaksanakan tema tersebut, pemberian contoh yang konkrit, manfaat langsung yang dilakukan oleh tokoh-tokoh.
9.	Sejauh mana keberhasilan yang telah bapak capai dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaranPendidikanAgama Islam dalam nilai raport mencapai ketuntasan hingga rata-rata 75- 80%. Mengacu pada KD, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan dalam bidang amaliah / pratek keagamaan siswa memiliki kesadaran dalam melaksanakan seperti sholat lima waktu dengan membiasakan melakukan sholat berjamaah di masjid sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Menurut bapak faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Yang mempengaruhi keberhasilan pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cara penyampaian materi atau metode yang digunakan oleh seorang guru karena apabila metode yang digunakan hanya menonton saja maka siswa akan merasa jemuh dan bosan sehingga mereka akan malas untuk belajar selain itu guru dan keluarga atau orang tua juga mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena tanpa adanya pantauan dari mereka maka indikator dari Pendidikan Agama Islam tidak dapat tercapai.

Sumber data : Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Hudi Nurwiyanto, S.Sos.I pada tanggal 12 Agustus 2011, jam 10.45 – 11.15 WIB.

3. Data yang diperoleh dari hasil Angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang diperoleh dari angket dapat lihat pada table dibawah ini:

Tabel. 4.9
Rekapitulasi Angket tentang penerapan metode pembelajaran *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar siswa di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

No	Pertanyaan										Jawaban		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	A	B	C
1.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C	8	0	2
2.	A	A	B	A	A	A	C	A	A	A	8	1	1
3.	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	8	2	0
4.	A	B	C	B	A	A	B	A	A	A	3	6	1
5.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	9	1	0
6.	A	B	A	A	B	B	A	B	A	A	8	2	0
7.	A	B	B	A	A	A	A	A	A	C	7	2	1
8.	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	8	2	0
9.	A	C	A	A	A	A	B	B	A	A	7	2	1
10.	A	A	B	A	A	B	A	C	A	A	7	2	1
11.	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A	7	3	0
12.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	9	0	1
13.	A	B	A	B	A	C	B	B	A	A	5	4	1
14.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
15.	A	B	A	B	B	A	A	A	A	A	7	3	0
16.	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	7	3	0
17.	A	B	B	A	A	A	B	B	A	A	6	4	0
18.	A	A	A	A	A	A	B	A	A	C	8	1	1
19.	A	C	A	B	A	A	A	A	A	B	7	2	1
20.	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	7	3	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
22.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
23.	A	B	A	A	A	A	A	C	A	B	8	2	0
24.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
25.	A	B	B	A	B	A	A	C	C	A	5	3	2
26.	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	8	2	0
27.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	9	1	0
28.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
29.	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	8	2	0
30.	A	C	B	A	A	A	A	A	A	B	7	2	1
31.	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	8	2	0
32.	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	8	2	0
33.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
34.	A	A	A	A	B	A	C	A	A	A	8	1	1
35.	A	A	B	A	A	A	B	B	C	A	6	3	1
36.	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	8	2	0
37.	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	8	2	0
38.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
39.	A	A	A	A	A	A	A	A	C	A	9	0	1
40.	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
41.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
42.	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	9	0	1
43.	A	C	B	A	A	A	A	A	C	A	7	1	2
44.	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	8	1	1
45.	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	8	2	0
46.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
47.	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	9	1	0
48.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

49.	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	9	1	0
50.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
51.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
52.	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	9	1	0
53.	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	9	1	0
54.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
55.	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	9	0	1
56.	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	9	1	0
57.	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	9	0	1
58.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0
59.	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A	8	1	1
60.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	10	0	0

4. Data tentang hasil belajar materi tarikh Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Tabel. 4.10
Tentang Hasil Belajar Siswa pada Materi Tarikh Mata Pelajaran PAI
di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

No	**Nama**	**Kelas**	**Hasil belajar**
1.	Akhmad Firmansyah	VIII-1	75
2.	Alvin Destiawan Dea Amanda	VIII-1	78
3.	Achmad Afandi	VIII-1	80
4.	Anharu Oktavianto	VIII-1	72
5.	Anita Diana Putri	VIII-1	82
6.	Arifah Dhatun Nikma	VIII-1	75
7.	Cresna Prayudhia	VIII-1	73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Choirul Hidayatulloh	VIII-1	74
9.	Dewi Puji Astuti	VIII-1	73
10.	Fitria Indriani Eka sari	VIII-1	73
11.	Febry Pradana	VIII-1	73
12.	Ferdiyan Kusprianto	VIII-1	76
13.	Handey Setya Putri Bangsa	VIII-1	70
14.	Hendri Dwi Kurniawan	VIII-1	82
15.	Lafico Risananto	VIII-1	72
16.	M. Aldi Firdiansyah	VIII-1	73
17.	M. Hadi Suprayitno	VIII-1	72
18.	Ninah Aditiyawati	VIII-1	74
19.	Rizky Setiawan Sugiarto	VIII-1	73
20.	Reza Fajerin Ariani	VIII-1	76
21.	Riyan Efendi	VIII-1	85
22.	Sholichudin Al Ayyubi	VIII-1	83
23.	Vivi Novi Dia Anggraini	VIII-1	78
24.	Yoga Ego Prasetyo	VIII-1	86
25.	Afrizal Dimas Saputra Pratama	VIII-2	76
26.	Andri Setiawan	VIII-2	85
27.	Anas Anwar	VIII-2	86
28.	Ayu Nur Rachmawati	VIII-2	78
29.	Bagas Aji Saputra	VIII-2	76
30.	Bobot Sukarno Dwi	VIII-2	75
31.	Choirul Huda	VIII-2	74
32.	Dicky Dwi A	VIII-2	77
33.	Dhiah Puspasari	VIII-2	82
34.	Dhiah Larasati Dwi	VIII-2	76
35.	Fery Purdiana	VIII-2	74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

36.	Hanum Novira Santi	VIII-2	78
37.	Imamul Khaqqi	VIII-2	75
38.	M. Ary Alfayed	VIII-2	87
39.	Muhammad Tri Cahya Suprihatin	VIII-2	77
40.	M. fahri Ramadhan	VIII-2	82
41.	Mas'alawi Abdul Aziz	VIII-2	84
42.	Nur Laila	VIII-2	77
43.	Riyan Arifudin	VIII-2	75
44.	Rizky Fadilatul Aisah	VIII-2	75
45.	Riska Fitria Ningrum	VIII-2	80
46.	Petty Oliviana	VIII-2	86
47.	Windi Eva Rusdiyanti	VIII-2	84
48.	Yolanda Tri Agustian	VIII-2	84
49.	Ainur Rizki Ramadhanti	VIII-3	84
50.	Ayu Noer Ajizah	VIII-3	85
51.	Argetta Pradinya Hidayat	VIII-3	83
52.	Agustin Nur Aini	VIII-3	83
53.	Badriyah	VIII-3	82
54.	Dedy Bambang Prabowo	VIII-3	84
55.	Dimas Raga Kumara	VIII-3	77
56.	Egi Rizki Hermawan Putra	VIII-3	80
57.	Fery Ardiansyah	VIII-3	79
58.	Hardhia Pramesti Chahyahning	VIII-3	86
59.	Hari Mulyo	VIII-3	76
60.	Mahardian Haykal	VIII-3	84
	JUMLAH		4714

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

1. Analisis data tentang penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Dari tabel di atas, dapat dilakukan analisa untuk menjawab rumusan masalah dengan rumus prosentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Hasil angket tentang penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban siswa dan nilai prosentase)

Tabel . 4.11
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 1

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
1.	Apakah anda setuju dengan penerapan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo ?	60	100	0	0	0	0	60

Soal No.1 dari 60 responden, seluruhnya memberikan jawaban (A) setuju, dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa sepakat menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju diterapkannya metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

Tabel. 4.12
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 2

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
2.	Apakah menurut Anda penerapan metode cooperative script ini penting dalam pembelajaran PAI ?	39	65	17	28,3	4	6,67	60

Soal No.2 dari 60 responden, yang menjawab (A) sangat penting sebanyak 39 siswa, (B) penting sebanyak 17 siswa, (C) biasa saja sebanyak 4 siswa, maka siswa menganggap penting metode ini diterapkan pada pembelajaran PAI.

Tabel. 4.13
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 3

No	Item pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
3.	Apakah Anda senang ketika guru PAI menerapkan metode *cooperative script* ?	39	65	18	30	3	5	60

Pada soal No.3 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) sangat senang sebanyak 38 siswa, (B) senang sebanyak 18 siswa, (C) biasa saja sebanyak 3 siswa, dengan demikian para siswa senang ketika guru menerapkan metode *cooperative script* pada saat pembelajaran.

Tabel . 4.14
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 4

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
4.	Apakah guru PAI turut berperan penting dalam proses penrapan metode *cooperative script* ?	40	66,7	20	33,3	0	0	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No.4 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 40 siswa, (B) biasa saja sebanyak 20 siswa, dan tidak ada siswa yang menjawab (C) kurang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PAI sangat berperan dalam penerapan metode *cooperative script.*

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 5

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
5.	Bisakah anda memahami prosedur metode *cooperative script*?	49	81,7	10	16,7	1	1,67	60

Pada soal No.5 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) sangat bisa sebanyak 49 siswa, (B) bisa sebanyak 10 siswa, (C) kurang bisa sebanyak 1 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa dapat memahami prosedur metode *cooperative script* dengan mudah.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 6

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
6.	Apakah anda merasa termotivasi belajar PAI ketika metode *cooperative script* diterapkan?	54	90	3	5	3	5	60

Pada soal No. 6 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 54 siswa, (B) biasa saja sebanyak 3 siswa, (C) kurang sebanyak 3 siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan melaksanakan metode ini para siswa merasa termotivasi mengikuti pelajaran.

Tabel. 4.17
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 7

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
7.	Ketika diterapkannya metode	46	76,7	11	18,3	3	5	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	cooperative script apakah anda bisa memahami dengan mudah materi yang diajarkan ?							

Pada soal No.7 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 46 siswa, (B) biasa sebanyak 11 siswa, (C) tidak sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan diterapkannya metoe *cooperative script*, siswa dapat memahami dengan mudah materi yang diajarkan.

Tabel. 4.18
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 8

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
8.	Dengan diterapkannya metode *cooperative script* apakah anda merasa lebih berani dalam menyampaikan pendapat ?	47	78,3	9	15	4	6,67	60

Pada soal No.8 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 47 siswa, (B) kurang berani sebanyak 9 siswa, (C) tidak berani sebanyak 4 siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa lebih berani menyampaikan pendapat pada saat diterapkannya metode ini.

Tabel. 4.19
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 9

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
9.	Apakah anda merasa kesulitan dalam melaksanakan metode ini ?	51	85	5	8,33	4	6,67	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada soal No.9 dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) tidak kesulitan sebanyak 51 siswa, (B) biasa saja sebanyak 5 siswa, (C) kesulitan sebanyak 4 siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa tidak merasa kesulitan ketika melaksanakan metode ini.

Tabel. 4.20
Rekapitulasi Hasil Instrument Angket Nomer Soal 10

No	Item Pertanyaan	A	%	B	%	C	%	N
10.	Apakah hasil belajar anda meningkat setelah diterapkannya metode *cooperative script* ?	50	83,3	6	10	4	6,67	60

Pada soal No.10, dari 60 responden, yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 50 siswa, (B) biasa sebanyak 6 siswa, (C) tidak sebanyak 4 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya metode ini.

Table. 4.21
Tentang Alternatif Jawaban Tertinggi

No	**Alternative tertinggi**	**Prosentase**
1.	A (Setuju)	100
2.	A (Sangat Penting)	65
3.	A (Sangat Senang)	65
4.	A (Ya)	66,7
5.	A (Sangat Bisa)	81,7
6.	A (Ya)	90
7.	A (Ya)	76,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	A (Ya)	78,3
9.	A (Tidak Kesulitan)	85
10	A (Ya)	83,3
	JUMLAH	791,7

Setelah diketahui jumlah alternatif jawaban tertinggi kemudian digunakan rumus P = X : N, maka diperoleh P = 791,7 : 10 = 79,17 jika hasil ini dicocokkan dengan standard prosentase .

76 % - 100 % Baik

56 % - 76 % Cukup baik

40 % - 50 % Kurang baik

Kurang dari 40 % Tidak baik

Maka hasil tersebut berada pada rentang 56% - 76% maka tergolong cukup baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dilaksanakan dengan baik.

2. Analisis data tentang hasil belajar materi tarikh Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo

Analisis data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dari tabel di atas didapat jumlah nilai dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden seluruhnya adalah 4714 maka penulis subtitusikan ke dalam nilai rata-rata :

M = X : N

= 4714 : 60

= 78, 57

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Kriteria tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria nilai KBK di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo yaitu:

86 – 100 (A) Baik sekali

71 – 85 (B) Baik

56 – 70 (C) Cukup

41 – 55 (D) Kurang

Kurang dari 40 (E) Sangat Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka hasil tersebut berada pada rentang 71 – 85 maka tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah baik.

3. Analisis data tentang pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo.

Dari hasil angket di atas, maka setiap jawaban mempunyai skor :

Jawaban A mendapat skor tiga (A = 3)

Jawaban B mendapat skor dua (B = 2)

Jawaban C mendapat skor satu (C = 1)

Maka penulis mentabulasikannya sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Angket Penerapan Metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo (X)

No	**A**	**B**	**C**	**Ax3**	**Bx2**	**Cx1**	**JUMLAH**
1.	8	0	2	24	0	2	26
2.	8	1	1	24	2	1	27
3.	8	2	0	24	4	0	28
4.	3	6	1	9	12	1	22
5.	9	1	0	27	2	0	29
6.	8	2	0	24	4	0	28
7.	7	2	1	21	4	1	26
8.	8	2	0	24	4	0	28
9.	7	2	1	21	4	1	26
10.	7	2	1	21	4	1	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	7	3	0	21	6	0	27
12.	9	0	1	27	0	1	28
13.	5	4	1	15	8	1	16
14.	10	0	0	30	0	0	30
15.	7	3	0	21	6	0	27
16.	7	3	0	21	6	0	27
17.	6	4	0	18	8	0	26
18.	8	1	1	24	2	1	27
19.	7	2	1	21	4	1	26
20.	7	3	0	21	6	0	27
21.	9	1	0	27	2	0	29
22.	9	1	0	27	2	0	29
23.	8	2	0	24	4	0	28
24.	10	0	0	30	0	0	30
25.	5	3	2	15	6	2	27
26.	8	2	0	24	4	0	28
27.	9	1	0	27	2	0	29
28.	9	1	0	27	2	0	29
29.	8	2	0	24	4	0	28
30.	7	2	1	21	4	1	26
31.	8	2	0	24	4	0	28
32.	8	2	0	24	4	0	28
33.	9	1	0	27	2	0	29
34.	8	1	1	24	2	1	27
35.	6	3	1	18	6	1	25
36.	8	2	0	24	4	0	28
37.	8	2	0	24	4	0	24
38.	9	1	0	27	2	0	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39.	9	0	1	27	0	1	28
40.	9	1	0	27	2	0	29
41.	9	1	0	27	2	0	29
42.	9	0	1	27	0	1	28
43.	7	1	2	21	2	2	25
44.	8	1	1	24	2	1	27
45.	8	2	0	24	4	0	28
46.	10	0	0	30	0	0	30
47.	9	1	0	27	2	0	29
48.	9	1	0	27	2	0	29
49.	9	1	0	27	2	0	29
50.	10	0	0	30	0	0	30
51.	9	1	0	27	2	0	29
52.	9	1	0	27	2	0	29
53.	9	1	0	27	2	0	29
54.	10	0	0	30	0	0	30
55.	9	0	1	27	0	1	28
56.	9	1	0	27	2	0	29
57.	9	0	1	27	0	1	28
58.	10	0	0	30	0	0	30
59.	8	1	1	24	2	1	27
60.	10	0	0	30	0	0	30
	JUMLAH						1658

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24
Tentang Hasil Belajar Materi Tarikh Pendidikan Agama Islam
di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo
(Y)

No	Nama	Kelas	Hasil belajar
1.	Akhmad Firmansyah	VIII-1	75
2.	Alvin Destiawan Dea Amanda	VIII-1	78
3.	Achmad Afandi	VIII-1	80
4.	Anharu Oktavianto	VIII-1	72
5.	Anita Diana Putri	VIII-1	82
6.	Arifah Dhatun Nikma	VIII-1	75
7.	Cresna Prayudhia	VIII-1	73
8.	Choirul Hidayatulloh	VIII-1	74
9.	Dewi Puji Astuti	VIII-1	73
10.	Fitria Indriani Eka sari	VIII-1	73
11.	Febry Pradana	VIII-1	73
12.	Ferdiyan Kusprianto	VIII-1	76
13.	Handey Setya Putri Bangsa	VIII-1	70
14.	Hendri Dwi Kurniawan	VIII-1	82
15.	Lafico Risananto	VIII-1	72
16.	M. Aldi Firdiansyah	VIII-1	73
17.	M. Hadi Suprayitno	VIII-1	72
18.	Ninah Aditiyawati	VIII-1	74
19.	Rizky Setiawan Sugiarto	VIII-1	73
20.	Reza Fajerin Ariani	VIII-1	76
21.	Riyan Efendi	VIII-1	85
22.	Sholichudin Al Ayyubi	VIII-1	83
23.	Vivi Novi Dia Anggraini	VIII-1	78
24.	Yoga Ego Prasetyo	VIII-1	86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	Afrizal Dimas Saputra Pratama	VIII-2	76
26.	Andri Setiawan	VIII-2	85
27.	Anas Anwar	VIII-2	86
28.	Ayu Nur Rachmawati	VIII-2	78
29.	Bagas Aji Saputra	VIII-2	76
30.	Bobot sukarno Dwi	VIII-2	75
31.	Choirul Huda	VIII-2	74
32.	Dicky Dwi A	VIII-2	77
33.	Dhiah Puspasari	VIII-2	82
34.	Dhiah larasati Dwi	VIII-2	76
35.	Fery Purdiana	VIII-2	74
36.	Hanum Novira Santi	VIII-2	78
37.	Imamul Khaqqi	VIII-2	75
38.	M. Ary Alfayed	VIII-2	87
39.	Muhammad Tri Cahya Suprihatin	VIII-2	77
40.	M. fahri Ramadhan	VIII-2	82
41.	Mas'alawi Abdul Aziz	VIII-2	84
42.	Nur Laila	VIII-2	77
43.	Riyan Arifudin	VIII-2	75
44.	Rizky Fadilatul Aisah	VIII-2	75
45.	Riska Fitria Ningrum	VIII-2	80
46.	Petty Oliviana	VIII-2	86
47.	Windi Eva Rusdiyanti	VIII-2	84
48.	Yolanda Tri Agustian	VIII-2	84
49.	Ainur Rizki Ramadhanti	VIII-3	84
50.	Ayu Noer Ajizah	VIII-3	85
51.	Argetta Pradinya Hidayat	VIII-3	83
52.	Agustin Nur Aini	VIII-3	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53.	Badriyah	VIII-3	82
54.	Dedy Bambang Prabowo	VIII-3	84
55.	Dimas Raga Kumara	VIII-3	77
56.	Egi Rizki Hermawan Putra	VIII-3	80
57.	Fery Ardiansyah	VIII-3	79
58.	Hardhia Pramesti Chahyahning	VIII-3	86
59.	Hari Mulyo	VIII-3	76
60.	Mahardian Haykal	VIII-3	84
	JUMLAH		4714

Setelah diketahui skor masing-masing variabel yaitu tentang penerapan metode *cooperative script* di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo dan data tentang hasil belajar materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo akan dihitung bahwa masing-masing data-data tersebut untuk dicari korelasinya, dengan langkah sebagai berikut:

Tabel. 4.24
Hasil Perhitungan Skor Masing-masing Variabel

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	26	75	676	5625	1950
2.	27	78	729	6084	2106
3.	28	80	784	6400	2240
4.	22	72	484	5184	1584
5.	29	82	841	6724	2378
6.	28	75	784	5625	2100
7.	26	73	676	5392	1898
8.	28	74	784	5476	2072

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	26	73	676	5392	1898
10.	26	73	676	5392	1898
11.	27	73	729	5392	1971
12.	28	76	784	5776	2128
13.	16	70	256	4900	1120
14.	30	82	900	6724	2460
15.	27	72	729	5184	1944
16.	27	73	729	5392	1971
17.	26	72	676	5184	1872
18.	27	74	729	5476	1998
19.	26	73	676	5392	1898
20.	27	76	729	5776	2052
21.	29	85	841	7225	2465
22.	29	83	841	6889	2407
23.	28	78	784	6084	2184
24.	30	86	900	7396	2580
25.	27	76	729	5776	2052
26.	28	85	784	7225	2380
27.	29	86	841	7396	2494
28.	29	78	841	6084	2262
29.	28	76	784	5776	2128
30.	26	75	676	5625	1950
31.	28	74	784	5476	2072
32.	28	77	784	5929	2156
33.	29	82	841	6724	2378
34.	27	76	729	5776	2052
35.	25	74	625	5476	1850
36.	28	78	784	6084	2184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37.	24	75	576	5625	1800
38.	29	87	841	7569	2523
39.	28	77	784	5929	2156
40.	29	82	841	6724	2378
41.	29	84	841	7056	2436
42.	28	77	784	5929	2156
43.	25	75	625	5625	1875
44.	27	75	729	5625	2025
45.	28	80	784	6400	2240
46.	30	86	900	7396	2580
47.	29	84	841	7056	2436
48.	29	84	841	7056	2436
49.	29	84	841	7056	2436
50.	30	85	900	7225	2550
51.	29	83	841	6889	2407
52.	29	83	841	6889	2407
53.	29	82	841	6724	2378
54.	30	84	900	7056	2520
55.	28	77	784	5929	2156
56.	29	80	841	6400	2320
57.	28	79	784	6241	2212
58.	30	86	900	7396	2580
59.	27	76	729	5776	2052
60.	30	84	900	7056	2520
	1658	4714	46104	372058	130711

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar materi tarikh mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r\ xy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{60.130711 - (1658)\,(4714)}{\sqrt{\left\{60.46104 - (1658)^2\right\}\left\{60.372058 - (4714)^2\right\}}}$$

$$= \frac{7842660 - 7815812}{\sqrt{\left\{2766240 - 2748964\right\}\left\{22323480 - 22221796\right\}}}$$

$$= \frac{26848}{\sqrt{17276.101684}}$$

$$= \frac{26848}{\sqrt{1756692784}}$$

$$= \frac{26848}{41912\ ,92}$$

$$= 0,\ 641$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $_{xy}\ r$ = 0,641 langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan terlebih dahulu mencari nilai df yang rumusnya adalah df = N- nr, yaitu :

df = 60 – 2 = 58 setelah itu memeriksa r tabel ternyata pada df sebesar 58 dengan taraf signifikan 5 % diperoleh r tabel adalah 0,214 sedangkan r hitung adalah 0,641 dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh antara metode *cooperative script* dengan hasil belajar materi tarikh mata pelajaran PAI diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh penerapan metode *cooperative sscript* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII materi tarikh mata pelajran di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah dengan melihat tabel interpretasi nilai r.

Tabel 4.25
Nilai Interpretasi Nilai r

Besarnya ” r ” *Product moment*	Interpretasi
0, 0 – 0, 20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasinya sangat rendah sehingga korelasinya diabaikan atau dianggap tidak ada
0, 20 – 0, 40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0, 40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0, 70 – 0, 90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0, 90 – 1, 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah hubungan tersebut diukur dengan tabel interpretasi di atas, dimana r hitung 0,641 itu berada diantara 0,40 sampai dengan 0,70 yang artinya korelasinya cukup, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh penerapan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. **KESIMPULAN**

Dari pembahasan bab demi bab tentang pengaruh metode *cooperative script* terhadap hasil belajar pada materi tarikh mata Pelajaran Agama Islam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa metode *cooperative script* telah diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase penerapan metode *cooperative script* pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo adalah 79,17 % yang dalam hal ini jika dicocokkan pada standar prosentase berada pada rentang 76 % - 100 % yang tergolong baik.
2. Hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo tergolong baik. Hal ini terbukti dengan hasil analisa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan responden adalah 78, 57 jika dikonsultasikan dengan kriteria nilai KBK di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo pada rentang 71 – 85 yang tergolong baik.
3. Bahwa penerapan metode *cooperative script* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi tarikh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 7 Sidoarjo. Hal ini dibuktikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana r hitung 0,641 yang berada diantara rentang 0,40 – sampai dengan 0,70 termasuk nilai yang memiliki korelasi cukup.

B. SARAN

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya melalui penerapan metode *cooperative script*. Penerapan metode *cooperative script.* diberikan dengan cara disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari sehingga dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi Pendidikan Agama Islam, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran,* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009)

Ahmad Munjin Nasih, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Isalam,* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta ; Kencana Prenada Media, 2006), cet I

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)

Ki Supriyoko, *Konfigurasi Pendidikan Nasional,* (Yogjakarta : Pustaka Fahima, 2007)

Irwanto, *Psikologi Umum,* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997)

Mel Silberman, *Active Learning* (Bandung : Nusamedia, 2006)

Nurdiansah, "*Metode Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 21 Malang,* Skripsi Sarjan Pendidikan (Malang : Perpustakaan Unisma, 2008) t.d

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Dansereau. *Learning Strategy Research ,* (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985)

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2004)

Tim Penyunsun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*,(Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (CV. Alfabeta, 2009)

WJS.Poerdarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka .1993)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jhony Adreas, *Kamus Lengkap,* (Surabaya : Karya Agung, tt)

Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985)

Slavin , RE. *Cooperative learning*,(Elementary School Jaournal:. 1987)

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif,* (Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka, 2009)

Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban,* (Jakarta : Grasindo, 2004)

Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif,* (Surabaya : Unesa, 2002)

Isjono, *Cooperative Learning,* (Bandung : Alfabeta, 2009)

Trianto. *Model – model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik.* (Surabaya: Prestasi pustaka, 2007)

Mel Silberman, *Active laearning,* (Yogyakarta : Insan. 2005)

Dave Meller, *The Accelerated Learning Hand Book* .(Bandung: Kaifa.2002)

Trianto. *Model – model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning'* (Bandung :Nusa Media . 2008)

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

Tabrabi Rusyan dan Arang Kusdiani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994)

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

Masrial, *Teras Kuliah Belajar Mengajar*, (Padang: Angkasa Raya, 1993)

Dimyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

Slameto, *Belajar Dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 2-3

Basyirudin Ustman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press)

Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya Persada, 1989)

http://aderuslina,*konsep dasar evaluasi*.wordpress.com

M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: Pinus, 2006)

Moh Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

Depennas, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2003)

Zakia Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta, Kalam Mulia,1998)

Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group, 2008)

Samsul Nizar, *Pengntar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakrta: Rajagrafindo Persada, 2003)

Mahfud Solahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*,, (Jakarta : Grasindo, 2004)

Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperartif*, (Surabaya : Unesa, 2002).

Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Jaya, 1996)

Suprapto, *Metodelogi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1994)

Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999)

Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1990)

Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII,

Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara,1995)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : PT Andi Offset, 1989), Jilid 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id